

LAPORAN INDIVIDU

KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMK PIUS X KOTA MAGELANG

Jl. Ahmad Yani No. 20 Kota Magelang



Disusun oleh:

SEVIANA DEWANTI

NIM.13513241055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMK Pius X Magelang:

Nama : Seviana Dewanti
NIM : 13513241055
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Pius X Magelang mulai
15 Agustus 2015 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam
naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL, Mengetahui, Guru Pembimbing,

Widyabakti Sabatari, M.Sn
NIP. 196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd
NIK.10.99.0483

Kepala Sekolah
SMK Pius X Magelang,

Koordinator PPL
SMK Pius X Magelang,

Dra. D. Anjar Wulansari
NIK. 1995.10.0095

Brigita Rismiasih, S. Pd
NIK.1997.10.0103

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Individu Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMK PIUS X Kota Magelang 2016 ini. Laporan ini disusun guna mendapatkan nilai dalam mata kuliah PPL pada semester khusus tahun 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMK Pius X Magelang.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Pius X Magelang dan penyusunan laporan, penyusun mendapat bimbingan dan dukungan dari banyak pihak sehingga pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Demetria Anjar Wulansari, selaku Kepala SMK X PIUS Magelang
2. Widyabakti Sabatari, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
3. Brigita Rismiahsih, S. Pd selaku koordinator PPL sekolah.
4. Elizabeth Sri Wahyuningsih, S. Pd selaku Guru Pembimbing mahasiswa
5. Guru dan Karyawan SMK PIUS X Kota Magelang.
6. Rekan-rekan PPL di SMK PIUS X Kota Magelang.
7. Siswa-siwa SMK PIUS X Kota Magelang.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini tentu saja jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penyusun harapkan dari berbagai pihak. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya dan bagi semua pihak yang membaca laporan ini pada umumnya, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, September 2016

Penyusun

Seviana Dewanti

NIM.13513241055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	10
B. Pelaksanaan PPL	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	17
D. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24

LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2: Catatan Harian PPL

Lampiran 3: Perangkat Pembelajaran

Lampiran 4: Dokumentasi

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMK PIUS X KOTA MAGELANG

Periode semester khusus 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016

Oleh:

Seviana Dewanti
13513241055

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, (2) memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik terikat atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan, (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kegiatan nyata di sekolah, atau lembaga pendidikan, (4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri, (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Kegiatan PPL dilaksanakan secara bertahap mulai dari observasi sekolah, *micro teaching*, pelaksanaan PPL di sekolah dan penyusunan laporan. Dalam praktik mengajar, mahasiswa mengampu Mata Pelajaran Busana Bayi dan Membuat pola di kelas X Busana Butik, dan mengajar Mata Pelajaran Busana Wanita di kelas XI Busana Butik. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah *brainstorming*, *problem solving*, ceramah, demonstrasi, latihan soal, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas.

Kesimpulan dari kegiatan PPL adalah (1) Mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMK Pius X Magelang, (2) PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, (3) PPL sebagai sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan professional, (4) PPL menjadikan mahasiswa lebih mengetahui kedudukan, fungsi, peran, tugas dan tanggung jawab sekolah secara nyata.

Kata kunci: PPL, Tujuan dan Kesimpulan

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang tidak luput dari program perkuliahan dan merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa yang menempuh jenjang Strata Satu (SI) Kependidikan di Perguruan Tinggi. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melaksanakan program PPL sebagai syarat untuk menerima gelar Sarjana Pendidikan.

Program PPL dilakukan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai terhadap pendidikan nasional. Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, yang bertujuan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau suatu lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. (2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait atau dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah, atau lembaga pendidikan. (4) memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri. (5) meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah Sekolah

Awal berdirinya SMK Pius X tidak lepas dari surat Mgr. A. Soegijopranto SJ, Uskup Agung Semarang, yang dikirim kepada suster-suster CB tanggal 28 April 1953. Surat tersebut berisi permintaan Monsignuer agar tarekat Carolus Borromeus bersedia membuka SGKP (Sekolah Guru Kepandaian Putri) di Magelang. SMK Pius X Magelang menempati lahan seluas 5228 m² yang meliputi luas keseluruhan

bangunan 2858 m², halaman atau taman seluas 700 m², lapangan olahraga 800 m², kebun seluas 780 m², dan lain-lain seluas 90 m² yang terletak di Jl A. Yani No 20 Magelang. Alasan jenis sekolah ini dipilih disebutkan dalam surat Mgr. A. Soegijopranoto, SJ kepada Suster Lauretia de Sain (arsip Keuskupan Agung Semarang, map B.2) yang berisi yaitu:

- a. Menyediakan sekolah lanjutan bagi siswa lulusan SKP yang sudah banyak terdapat di Keuskupan Agung Semarang,
- b. Mempersiapkan calon ibu yang mengerti akan tanggungan dan tugas kewajibannya baik dalam rumah tangga maupun dalam lingkungan pergaulan,
- c. Mempersiapkan guru-guru yang cakap dalam segala hal untuk mengurus dan memimpin SKP serta mendidik murid-muridnya.

Tawaran itu ternyata cocok dengan cita-cita terekat CB: “keinginan ikut serta memberikan sumbangan kepada pendidikan putri-putri Indonesia”. Menanggapi tawaran itu berarti menghadapi soal pengadaan gedung dan tenaga pengajar. Maka gedung milik terekat OSF dibeli dan sedikit demi sedikit dibangun untuk kampus SGKP. Pada bulan September 1953, sekolah Guru Kepandaian Putri (SGKP) Pius X Magelang secara resmi keberadaannya diakui oleh pemerintah Republik Indonesia. Suster Chantal Jonckbloedt CB, kepada SGKP waktu itu mengusahakan agar para siswi memperoleh bekal keterampilan yang perlu untuk menjalankan tugasnya dalam masyarakat. Mgr. A. Soegijopranoto SJ secara langsung melibatkan diri dalam pendidikan rohani para siswa melalui “Bimbingan Kwalwat”.

Pada tahun 1956 angkata pertama menghadapi ujian akhir. Tiga SGKP Katolik yaitu di Malang, Surabaya, dan Magelang menyatakan diri di bawah naungan Kantor Wali Gereja untuk berusaha bersama memperoleh ijazah Negara dan subsidi. Dalam ujian akhir yang pertama 12 siswi SGKP Pius X Magelang memperoleh persamaan ijazah negeri.

Berubah untuk Berkembang

Pada awal dasa warsa 60-an, SGKP Pius X berubah menjadi SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga tingkat Atas) Pius X. Pada saat itu perhatian terhadap aspek kesejahteraan keluarga secara khusus mulai diperhitungkan sebagai sektor yang memberi harapan menjadi lapangan pekerjaan. Tuntutan jaman pada member peluang yang cukup besar bagi SKKA Pius X Magelang untuk secara kreatif menemukan berbagai jalan guna member nilai tambah bagi pendidikan menengah kejuruan dalam bidang kesejahteraan keluarga. Pada tahun 1976, Departemen pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengadakan pembenahan bidang pendidikan menengah. SKKA pius X berubah menjadi SMKK (Sekolah Menengah

kejuruan Keluarga) Pius X yang secara operasional mulai dilaksanakan pada tahun 1997. Pada tahun 1997, pemerintah melakukan pembenahan untuk SLTA. SLTA terdiri dari SMU dan SMK. Maka SMKK Pius X berubah menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Pius X Magelang sampai saat ini. Segala perubahan yang dilakukan oleh lembaga yang berwenang, apakah perubahan nama pendidikan, perubahan kurikulum maupun berbagai perubahan lain, tidak menggoyahkan almamater Pius X Magelang. Kini tahun 2015 dalam usia 62 tahun, SMK Pius X Magelang yang sering disebut “Kampus Kaca” berdiri semakin tegar, semakin dewasa, dan semakin berguna.

2. Visi dan Misi SMK Pius X Magelang

a) Visi

“Iman kuat dan Kompetensi Tinggi Membentuk Pribadi Utuh dan Unggul Dalam Berkompetensi, Memiliki Wawasan Kebangsaan serta Peduli Lingkungan Hidup”.

b) Misi

- 1) Meningkatkan profesionalitas ketenangan
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik dengan lebih memperhatikan yang berkeseskan hidup
- 3) Melaksanakan KBM yang lebih berkualitas dan mengembangkan pendidikan karakter bangsa, ketrakanitaan dan peduli lingkungan hidup.
- 4) Mengoptimalkan kerjasama dengan dunia industry dan masyarakat

3. Program Keahlian

Saat ini SMK Pius X Magelang memiliki 3(tiga) program keahlian, yaitu program keahlian jasa boga, program keahlian patiseri, dan program keahlian busana butik dengan rincian sebagai berikut:

a. Program keahlian Jasa Boga

Terdiri dari dua kelas untuk tingkat 1, untuk tingkat 2, dan tingkat 3.

b. Program keahlian Patiseri

Terdiri dari satu kelas untuk tingkat 1, untuk tingkat 2, dan tingkat 3.

c. Program keahlian Busana Butik

Terdiri dari satu kelas untuk tingkat 1, untuk tingkat 2, dan tingkat 3.

4. Lokasi Sekolah

SMK Pius X Magelang terletak di pusat Kota Magelang. Bangunan yang mengelilingi SMK Pius X meliputi pusat perbelanjaan, SMP Tarakanita, PLN, Bank BCA, dan di belakang sekolah terdapat asrama putri milik sekolah yang diperuntukkan bagi siswa SMK Pius X yang kebanyakan banyak berasal dari luar Kota Magelang. Batas lingkungan sekolah di sebelah utara berbatasan dengan kantor Polisi Militer, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Samban, di sebelah barat berbatasan dengan Jl. A. Yani dan di sebelah selatan berbatasan dengan SMP Tarakanita. Lokasi sekolah ini dapat dikatakan sangat strategis karena berada di pusat kota, dekat pula dengan alun-alun Kota Magelang. Sarana transportasinya pun cukup mudah karena sekolah berada di tepi jalan.

5. Kondisi Fisik Sekolah

a. Luas Tanah Sekolah

Luas tanah keseluruhan menurut kepemilikan dan penggunaan lahan yaitu seluas 5228 m² yang meliputi luas keseluruhan bangunan 2858 m², halaman atau taman seluas 700 m², lapangan olahraga 800 m², kebun seluas 780 m², dan lain-lain seluas 90 m².

b. Ruang Kelas

Terdapat 8 ruang teori 5 ruang dapur. Untuk kelas Busana ruang teori dan ruang praktik dijadikan satu ruangan. Pemakaian alat-alat dan mesin praktek menyesuaikan pelajaran.

c. Kantin

Kantin SMK PIUS X dapat dikatakan sangat nyaman dan bersih.

d. Bangunan Lain:

- 1) Ruang Kepala Sekolah seluas 32m²
- 2) Ruang Guru, seluas 64 m²
- 3) Ruang Tata Usaha, seluas 67 m²
- 4) Ruang Graha / Aula, seluas 104 m²
- 5) Koperasi, seluas 54 m²
- 6) Ruang UKS, seluas 25 m²
- 7) Ruang BK, seluas 18 m²
- 8) Ruang OSIS, seluas 15 m²
- 9) Kamar mandi siswa dan guru, seluas 59 m²
- 10) Ruang praktek, seluas 595 m²
- 11) Gudang, seluas 194 m²
- 12) Perpustakaan, seluas 88 m²

- 13) Laboratorium computer, seluas 60 m²
- 14) Unit Produksi, seluas 386 m²
- 15) Asrama sekolah

6. Kondisi Non Fisik Sekolah

Keadaan non fisik sekolah terdiri dari:

a. Keadaan Personalia

SMK Pius X Magelang dikepalai oleh Dra. Demetria Anjar Wulansari di bawah naungan Yayasan Tarakanita Indonesia. Dengan jumlah guru dan karyawan yang ada dalam rincian sebagai berikut :

1) Nama guru dan mata pelajaran yang diampu

- | | | |
|----|----------------------------|---|
| a) | Asmiyanto Malkias | : mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Katholik dan Bahasa Jawa |
| b) | Agustinus Nanang Baskara | : mengampu mata pelajaran Matematika dan IPA |
| c) | Agustinus Sumardjo | : mengampu mata pelajaran IPS dan Seni Budaya |
| d) | Antonius Parmiyanto | : mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa |
| e) | Anastasius Krismanto | : mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Seni Budaya |
| f) | Arisanto | : mengampu mata pelajaran Boga |
| g) | Hastu Paramita Rahayu | : mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika |
| h) | Asteria Dwiana Rahayu | : mengampu mata pelajaran Olahraga dan SeniBudaya |
| i) | Bernadheta Setyo Harini | : mengampu mata pelajaran KKPI / TIK |
| j) | Sri Agustina | : mengampu mata pelajaran Patiseri |
| k) | Lucia Hesti Wulandari | : mengampu mata pelajaran Boga |
| l) | Yuliana Driyani | : mengampu mata pelajaran Boga |
| m) | Chatarina Dyah Wijayanti | : mengampu mata pelajaran Boga |
| n) | Irine Ratri Iswarini | : mengampu mata pelajaran Boga |
| o) | Brigitta Rismiasih | : mengampu mata pelajaran Busana, |
| p) | Elizabeth Sri Wahyuningsih | : mengampu mata pelajaran Busana |
| q) | Niken Wijayanti | : mengampu mata pelajaran Busana |
| r) | Rita Ayu Budi Astuti | : mengampu mata pelajaran Busana |
| s) | Sr. Antari, CB | : mengampu mata pelajaran Boga |

t) Lorentinus Sudibyo, S.Pd : mengampu mata pelajaran Bahasa Jawa

u) A. Y. Budi Utomo, S.P.d : mengampu mata pelajaran PKn

2) Daftar karyawan dan tugasnya

a) Budi Waskito : petugas perpustakaan

b) Monica Sujarwati : petugas Tata Usaha

c) Antonius Kamni : petugas Tata Usaha

d) Yohanes Andrea Subandi : petugas Tata Usaha

e) Sandi Ari Bawana : petugas PP

f) Yohanes Jumiran : petugas PP

g) Agustinus Susilo : petugas PP

h) Yohanes Kamidi : petugas PP

3) Jumlah siswa dan sebaran kelasnya:

a) X Boga 1 : 39 siswa

b) X Boga 2 : 39 siswa

c) X Patiseri : 41 siswa

d) X Busana : 23 siswa

e) XI Boga 1 : 41 siswa

f) XI Boga 2 : 39 siswa

g) XI Patiseri : 26 siswa

h) XI Busana : 27 siswa

i) XII Boga 1 : 37 siswa

j) XII Boga 2 : 37 siswa

k) XII Patiseri : 35 siswa

l) XII Busana : 29 siswa

b. Program Kerja Lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah, yaitu :

1. Wakasek kurikulum bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan kulikuler dan ekstra kulikuler.

2. Wakasek hubungan kerjasama industri/masyarakat bertugas membantu kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas hubungan industri/masyarkat meliputi menyusun dan melaksanakan program kerja, mengarahkan, membina, memimpin, mengawasi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas khususnya dibidang hubungan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri yang releven serta memasarkan tamatan SMK.

3. Wakasek urusan sarana dan prasarana bertugas membantu kepala sekolah dalam meunyunusn program kerja pemanfaatan, pemeliharaan dan perawatan

sarana dan prasarana serta mengkoordinir pelaksanaan pengadaan inventarisasi pemeliharaan, perbaikan, pengawasan, penggunaan listrik/telpon/air serta evaluasi penggunaan sarana dan prasarana sekolah lainnya.

4. Wakasek urusan kesiswaan bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan kesiswaan, yaitu dalam menyusun program kerja pembinaan kesiswaan, 5K-7K, kegiatan luar sekolah dan mengkoordinir pelaksanaannya.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Pius X yakni:

- 1) Bimbingan Karir
- 2) Paskibra
- 3) Bola volley
- 4) Bola basket
- 5) Dance
- 6) English Club
- 7) Paduan Suara
- 8) Pramuka

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

a) Observasi Pra-PPL

Observasi dilakukan individu oleh tiap-tiap program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi sekolah. Observasi Pra-PPL meliputi observasi berikut ini:

1) Observasi Mengenai Kondisi Fisik dan Non Fisik Sekolah

Observasi dilaksanakan di Sekolah yang nantinya hendak dijadikan tempat untuk PPL. Observasi mengenai kondisi fisik dan non fisik sekolah bertujuan agar mahasiswa lebih mengenal sekolah tersebut. Misalnya denah sekolah, susunan organisasi sekolah, dan lain sebagainya yang nantinya akan memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL di Sekolah tersebut.

2) Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas dan di ruang praktik (lapangan) bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kegiatan belajar mengajar di Sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Mengenai langkah-langkah pembelajaran, serta hambatan maupun kesulitan yang mungkin nantinya akan dihadapi oleh mahasiswa dalam praktek mengajar agar mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal.

Adapun aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Cara membuka pelajaran
 - b. Cara menarik perhatian dan memotivasi siswa
 - c. Cara memberi acuan atau gambaran mengetahui metode pembelajaran
 - d. Cara memberikan kaitan
 - e. Sistematika pemberian materi
 - f. Penguasaan materi
 - g. Metode pembelajaran
 - h. Media pembelajaran
 - i. Teknik pengelolaan kelas agar dinamis, aktif, interaktif dan partisipatif
 - j. Teknik bertanya
 - k. Cara menanggapi siswa
 - l. Penguasaan
 - m. Variasi gerak
 - n. Pengelolaan waktu
 - o. Penampilan
 - p. Cara menutup pelajaran
 - q. Cara membuat kesimpulan
 - r. Bentuk dan cara evaluasi
- b) Praktik mengajar sesuai bidang studi masing-masing mahasiswa dengan kegiatan berupa :
- 1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2. Menggunakan dan mengefektifkan perangkat media pembelajaran
 - 3. Praktik mengajar di kelas
 - 4. Pendampingan
 - 5. Evaluasi
 - 6. Mempelajari administrasi guru
 - 7. Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan
 - 8. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
 - 9. Menyusun laporan

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL yang dimulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016 memiliki rancangan kegiatan sebagai berikut :

- a) Observasi kelas dan kegiatan pembelajaran
- b) Bimbingan dengan guru pembimbing dalam pembuatan RPP dan materi
- c) Praktik mengajar meliputi :
 - 1) Praktik mengajar dikelas

- 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Pendampingan
- 4) Evaluasi dan koreksi
- 5) Mempelajari administrasi guru
- 6) Bimbingan PPL
- 7) Penyusunan laporan

Berikut matriks kegiatan PPL di SMK PIUS X Kota Magelang :

Tabel 1. Matrik kegiatan PPL SMK PIUS X Kota Magelang

Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kegiatan
24 Februari 2016	Penyerahan	Penyerahan peserta PPL 2016 di SMK PIUS X Kota Magelang.
7 Maret 2016	Observasi	Observasi yang dilakukan observasi kelas dan kondisi sekolah.
20 Juni 2016	Pembekalan PPL	Pengarahan tentang PPL dilakukan pada setiap jurusan.
15 Juli – 15 September 2016	Pelaksanaan kegiatan PPL	Pelaksanaan mengajar dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di SMK PIUS X Kota Magelang.
29 Juli 2016	Bimbingan PPL	Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan
11 Agustus 2015	Bimbingan PPL	Bimbingan dengan guru pembimbing.
18 Agustus 2015	Bimbingan PPL	Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing.
28 Agustus 2015	Bimbingan PPL	Bimbingan dengan guru pembimbing.
5– 10 September 2015	Penyusunan Laporan	Laporan individu
16 September 2016	Penarikan PPL UNY 2016	Akhir Pelaksanaan PPL di smk pius x Magelang. Secara resmi DPL menarik mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

1. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjunan PPL ke sekolah, sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar. Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching/pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun secara langsung di sekolah. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 11 orang yang dibimbing Ibu Widyabakti Sabatari, M. Sn yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya *micro teaching* diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun ke sekolah. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap pertemuan agar mahasiswa menjadi lebih baik dalam praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah *micro teaching*.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan KKN dan PPL yang dilaksanakan di gedung KPLT lantai 3 Fakultas Teknik UNY pada tanggal 20 Juni 2016 oleh Dosen Pembimbing PPL UNY. Dalam kegiatan pembekalan, Dosen Pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Pius X Magelang. DPL

membuka forum tanya jawab dengan mahasiswa agar mahasiswa dapat menyampaikan hal-hal yang belum diketahui dalam pelaksanaan PPL di Sekolah.

c. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016 dan 07 Maret 2016. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, lingkungan non fisik sekolah, tenaga pengajar dan karyawan, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

2) Observasi Pembelajaran di Kelas

a) Observasi Pra PPL

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 27 Februari 2016 di kelas X Busana. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat banyak ilmu tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar. Adapun hasil observasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
 - a. Satuan Pembelajaran
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - d. Jobsheet dan Handout
 - e. Lembar Kerja Siswa
2. Proses Pembelajaran
 - a. Membuka Pelajaran
 - b. Penyajian Materi
 - c. Metode Pembelajaran

- d. Penggunaan Bahasa
 - e. Penggunaan Waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara Memotivasi Siswa
 - h. Teknik Bertanya
 - i. Teknik Penguasaan Kelas
 - j. Penggunaan Media
 - k. Bentuk dan Cara Evaluasi
 - l. Menutup Pelajaran
3. Perilaku Siswa
- a. Perilaku siswa di dalam kelas
 - b. Perilaku siswa di luar kelas

b) Observasi PPL

Observasi yang dilakukan sama seperti observasi pra PPL. Observasi ini dilakukan kembali karena terdapat perbedaan mata pelajaran semester sebelumnya yang akan diajarkan selama PPL. Observasi pertama dilaksanakan pada Hari Selasa, 02 September 2016 di kelas X Busana Butik dalam Mata Pelajaran Membuat Pola pada jam ke-3 sampai jam ke-10. Sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 03 September 2016 di kelas XI Busana dalam Mata Pelajaran Busana Wanita pada jam ke-5 sampai jam ke-10.

3) Bimbingan Mikro/ PPL

Bimbingan mikro/PPL merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan dosen mikro/ pembimbing PPL. Melalui bimbingan mikro, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL.

Bimbingan mikro/PPL juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih mengajar siswa di sekolah. Mahasiswa dapat melatih kelancaran berbicara di depan umum, melatih kepercayaan diri, serta memperluas pengetahuan mengenai bahan ajar yang akan diajarkan di sekolah.

4) Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa kendala dan dalam keadaan siap serta dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengajar antara lain:

- a) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Guru pembimbing mahasiswa adalah Ibu Elizabeth Sri Wahyuningsih, S. Pd . Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar.

Sebelum mengajar guru memberikan materi yang akan disampaikan untuk mengajar. Selain itu bimbingan sebelum mengajar juga dilakukan untuk mendiskusikan metode, jumlah jam mengajar, kelas yang akan diajar, dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama proses belajar mengajar sehingga selanjutnya dalam mengajar mahasiswa menjadi lebih baik.

b) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Mahasiswa harus menguasai materi dan menggunakan berbagai macam bahan ajar, selain itu mahasiswa mencari referensi dari berbagai macam sumber agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang dikuasai semakin berkembang. Materi harus tersusun dengan runtut, baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan mudah dipahami oleh siswa.

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa juga perlu untuk menyusun RPP cadangan karena tidak selamanya situasi dan kondisi akan sama seperti yang telah direncanakan, sehingga ketika RPP yang telah disusun tidak dapat dilaksanakan maka mahasiswa masih tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di 2 (dua) kelas, yaitu di kelas X Busana Butik untuk mengajar mata pelajaran Busana Bayi dan Membuat Pola, juga mengajar mata pelajaran Busana Wanita di Kelas XI Busana Butik. Di SMK Pius X Magelang, kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

d) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Media pengajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media sebaiknya disusun semenarik mungkin agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan menyenangkan dan tidak membosankan. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses belajar mengajar, sehingga media benar-benar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran.

e) Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan oleh mahasiswa. Selain itu juga sebagai alat evaluasi bagi keberhasilan mahasiswa dalam mengajar. Alat evaluasi berupa lembar kerja siswa, latihan praktek dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di SMK Pius X Magelang, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara lebih rinci, sebagai berikut :

1. Praktik Mengajar

Sesuai dengan kesepakatan dari mahasiswa dan guru pembimbing, praktek mengajar dilaksanakan selma 8 kali pertemuan. Mahasiswa mulai mengajar di kelas pada tanggal 11 Agustus sampai dengan tanggal 9 September 2016. Mahasiswa PPL mengajar di 2 (dua) kelas, yaitu di kelas X Busana Butik untuk mengajar mata pelajaran Busana Bayi dan Membuat Pola, juga mengajar mata pelajaran Busana Wanita di Kelas XI Busana Butik. Berikut adalah rincian praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiawa :

Tabel 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

No	Tanggal	Kelas	Jam ke-	Mata Pelajaran	Materi Kegiatan	Ket
1	11 Agustus 2016	X Busana Butik	5-10	Membuat Pola	Membuat Pola Dasar Rok	Praktek
2	12 Agust 2016	X Busana Butik	3-4	Busana Bayi	Karakteristik Busana Bayi dan Macam-Macam Busana Bayi	Teori
3	19 Agust 2016	X Busana Butik	3-7	Membuat Pola	Pecah polar ok (rok span, rok semi span, rok kerut, rok ½ lingkaran, rok lingkaran)	Praktek
4	19 Agust 2016	X Busana Butik	8-10	Busana Bayi	Pola Dasar Baju Bayi	Praktek
5	24 Agust 2016	XI Busana Butik	3-6	Busana Wanita	Teknik <i>Cutting</i> dan peralatan <i>Cutting</i> bahan	Teori
6	2 Sept	X Busana Butik	3-5	Busana Bayi	Pecah pola baju bayi, pola	Praktek

	2016				gurita, pola popok, celemek makan bayi, pola sarung tangan dan sarung kaki bayi	
7	2 Sept 2016	X Busana Butik	6-8	Membuat Pola	Pecah polar ok lipit sungkup, rok lipit hadap, pecah pola rok pias 4 dan 6	Praktek
8	9 Sept 2016	X Busana Butik	3-6	Busana Bayi (Ujian)	Teknik meletakkan pola pada bahan secara umum, teknik meletakkan pola busana bayi pada bahan	Teori dan Praktek

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan adalah *brainstorming*, *problem solving*, ceramah, latihan soal, diskusi, tanya jawab, *talking stick*, dan pemberian tugas. Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas. Praktik mengajar di dalam kelas dilakukan secara terbimbing, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru pembimbing mendampingi atau memberikan pengawasan dan evaluasi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- a. Membuka Pelajaran:
 - 1) Memberi salam
 - 2) Berdo'a bersama
 - 3) Presensi peserta didik
 - 4) Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran
 - 5) Memberikan motivasi
 - 6) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti:
 - 1) Kegiatan Eksplorasi yang berisi Tanya jawab mengenai kesiapan siswa dan menggali pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari.
 - 2) Kegiatan Elaborasi yang berisi mengenai kegiatan menjelaskan materi kepada siswa menggunakan suatu media, menjelaskan kriteria penilaian, dan berisi tentang kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
 - 3) Kegiatan Konfirmasi yang berisi pemberian umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran, pemberian latihan soal mengenai pelajaran yang telah diterima oleh siswa, penjelasan kembali mengenai materi yang belum dikuasai oleh siswa serta pemberian masukan dan evaluasi.
- c. Penutup:
 - 1) Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan
 - 2) Membuat kesimpulan bersama

- 3) Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya
- 4) Salam

2. Pendekatan, Metode, dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *saintifik*. Pendekatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa selain itu juga pembelajaran ini menciptakan kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-idenya secara terbuka dan tanpa ragu, khususnya dalam menulis artikel ilmiah. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, prinsip dan dapat mengembangkan karakter siswa.

Metode yang selalu dipakai pada setiap pembelajaran adalah metode *Brainstorming*. *Brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas ialah dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.

Media yang digunakan pada pembelajaran di kelas adalah *power point*, video. Pada pembelajaran kelas X Busana Butik, media pembelajaran ditunjang dengan menggunakan contoh macam-macam busana bayi

3. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya mahasiswa mampu meningkatkan kualitas mengajar.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Mahasiswa juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun

kelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada hari Jum'at tanggal 16 September 2016 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL PPL Ibu Widyabakti Sabatari, M. Sn. Kegiatan penarikan dilaksanakan di ruang graha SMK Pius X Magelang pada pukul 12.30 sampai dengan pukul 14.00 WIB. Acara penarikan mahasiswa PPL pada intinya berisi mengenai pesan, kesan dan masukan dari Sekolah, Mahasiswa, dan DPL serta penyerahan kenang-kenangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Selama pelaksanaan PPL dengan menjalani profesi sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi guru.

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 11 Agustus 2016 sampai dengan 09 September 2016. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 8(delapan) kali pertemuan dengan 3 (tiga) mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing yaitu 4 (empat) kali mengajar Mata Pelajaran Busana Bayi di kelas X Busana Butik, 3 (tiga) kali mengajar Membuat Pola di kelas X Busana Butik, dan 1 (satu) kali mengajar mata pelajaran Busana Wanita di kelas XI Busana Butik.

Sebagai sumber belajar siswa dan acuan mahasiswa dalam mengajar, mahasiswa menggunakan beberapa referensi dari internet maupun buku . buku yang digunakan antara lain:

1. *Mengukur Menggambar Memotong dan Menjahit Pakaian Jilid 3* karangan Hyong Hwie Njoo. Diterbitkan oleh PT Mandira Semarang pada tahun 1996
2. *Kontruksi Pola Busana Wanita* karangan Porie Muliawan. Diterbitkan oleh BPK Gunung Mulia pada tahun 2006

3. *Pembuatan Busana Bayi dan Anak* karangan Darminingsih. Diterbitkan oleh Depdikbud Dikdasmen pada tahun 1985
4. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana* karangan Djatie Pratiwi. Diterbitkan oleh Kanisius pada tahun 2003
5. *Tata Busana untuk SMK Jilid 1,2,3* karangan Ernawati. Diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan pada tahun 2008

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang sulit, hanya diawal pertemuan mahasiswa dalam proses pembelajaran masih dalam tahap beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan kegiatan mengajar mahasiswa masih belum sesuai dengan RPP. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan arahan tentang cara melaksanakan kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan RPP. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. Metode dapat berjalan dengan baik apabila mahasiswa bisa menguasai kelas. Konsultasi memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam praktik mengajar agar kelemahan selama mengajar dapat diperbaiki. Sehingga pada pertemuan selanjutnya mahasiswa dapat mengajar lebih baik.

Secara garis besar, siswa-siswi SMK Pius X Magelang sangat menerima dengan baik mahasiswa PPL, hanya ada beberapa siswa yang terlihat acuh dan ramai sendiri ketika dijelaskan. Untuk mengatasi hal tersebut mahasiswa :

1. Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Menggunakan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dan dapat diikuti oleh siswa, sehingga siswa tidak ada waktu untuk ramai sendiri.
3. Menegur siswa agar kembali untuk mendengarkan pelajaran yang disampaikan.

Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Menjadi seorang tenaga pendidik yang baik bukan hanya dengan dapat mengajar dengan baik, karena diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Selain itu, juga harus dapat mengelola kelas sehingga proses mengajar tidak terganggu. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik maka diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya

dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktik Mengajar: dimulai tanggal 10 Agustus – 11 September 2016. Setiap mahasiswa mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.
- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa media dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan ini hanya dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa PPL dibawah bimbingan dari guru pengampu mata pelajaran yang bersangkutan.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa, daftar nilai dan rekapitulasi hasil evaluasi tes formatif.
- d. Jumlah pertemuan/jam praktik mengajar mahasiswa tergantung dengan kesepakatan guru pembimbing lapangan masing-masing. Pelaksanaannya sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dirancang.

D. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

1. Faktor Pendukung

- a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, mahasiswa diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- b. Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
- c. Guru pembimbing yang mempunyai prinsip “*target oriented*” sehingga pembelajaran dapat berjalan pada waktu yang tepat dan sesuai dengan harapan.

2. Faktor Penghambat

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain:
 - 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
 - 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
 - 3) Ada beberapa siswa dalam kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
 - 4) Kesiapan siswa untuk menerima materi yang telah disiapkan dirasa kurang hal ini dikarenakan siswa tidak belajar pada waktu malam hari.
 - 5) Siswa kurang aktif dalam mencari ilmu-ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan mata pelajaran tersebut baik dari internet maupun buku.

- 6) Siswa masih sering kurang mempersiapkan diri dalam mata pelajaran khususnya praktik.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa mahasiswa melakukan hal-hal berikut:
 - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
 - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
 - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
 - 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
 - 5) Mahasiswa mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.
 - 6) Ketika siswa belum siap materi mahasiswa mencoba mengeksplorasi siswa dengan cara meminta siswa untuk membaca materi yang ada pada buku. Kemudian mahasiswa bertanya kepada siswa dilanjutkan dengan penjelasan ulang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media laptop dan lcd proyektor maupun dengan media chart.
 - 7) Untuk mengatasi siswa yang membuat ramai di kelas mahasiswa mencoba memanggil siswa tersebut dan memberikan pertanyaan serta mengingatkan untuk tidak ramai. Selanjutnya mahasiswa juga mencoba mengakrabkan diri dengan siswa tersebut dengan batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru untuk mengatasi siswa seperti itu.
 - 8) Memotivasi siswa terhadap perkembangan-perkembangan pendidikan terutama di bidang *fashion* dari internet maupun buku, sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar.
 - 9) Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan praktek minggu berikutnya serta satu hari sebelum praktek dilaksanakan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMK Pius X Magelang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Busana Wanita di kelas XI Busana Butik dan mata pelajaran Membuat Pola di kelas X Busana Butik. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Pius X Magelang, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL terpadu yang dilaksanakan selama 2 bulan (dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMK Pius X Magelang
2. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktik keguruan atau praktik kependidikan.
3. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.
4. Kegiatan PPL membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka mahasiswa memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - b. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
 - c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan dikembangkan.
 - e. Kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya dilaksanakan hari Sabtu agar kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif dengan waktu yang cukup.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
 - b. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
 - c. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
 - d. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
 - e. Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
 - f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas
 - a. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara Universitas dengan pihak sekolah.
 - b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.
 - c. Kunjungan ke sekolah-sekolah mohon untuk lebih diperhatikan agar setiap sekolah benar-benar mendapat kunjungan dari pihak UPPL.
 - d. Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan UPPL dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- UPPL. 2016. *Panduan KKN-PPL 2016* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2016. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2016* .Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- .

L

A

M

P

I

R

A

N

8.	Evaluasi Pembelajaran									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan				3	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi									
9.	Piket Sekolah									
	a. Persiapan	1								1
	b. Pelaksanaan	3		17	3	4	14	4	5	50
	c. Evaluasi									
10.	Menyusun Laporan PPL									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan						2	2	10	14
	c. Evaluasi									
11.	Pendampingan Kegiatan Sekolah									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	11,5		2	3	3	8	6	2	35,5
	c. Evaluasi									
12	Administrasi Sekolah									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan						8	3		11

	c. Evaluasi									
13	Mendampingi Guru Pembimbing									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan			7				7	7	21
	c. Evaluasi									
14	Mengawasi Ujian									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan					3	9			12
	c. Evaluasi									
15.	Bimbingan DPL PPL									
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan					2			1	3
	c. Evaluasi								1	1
	Jumlah Total Jam	32,5	0	47	23	30	55	40	48	276,5

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala Sekolah
SMK PIUS X Magelang,

Dra. Demetria Anjar Wulansari
NIK. 1995.10.0095

Dosen Pembimbing Lapangan,

Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn.
NIP. 196110151987022001

Mahasiswa PPL,

Seviana Dewanti
NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE- I**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih, S. Pd
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti
NO. MAHASISWA : 13513241055
FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 18 Juli 2016	Orientasi dan Pembagian jadwal piket	Orientasi dengan sekolah, membuat jadwal piket salam, piket harian, piket salam yang dimulai pada jam 06.30 – 07.15
2	Salasa, 19 Juli 2016	Pendampingan PLS	Apel pagi dilanjutkan dengan senam pagi diikuti oleh para siswa yang kemudian dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan PLS PDB
3	Rabu, 20 Juli 2016	Piket salam	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Pendampingan PLS PDB	Apel pagi dan senam pagi dimulai pukul 07.00, dilanjutkan dengan pengenalan lingkungan sekolah meliputi keliling sekolah dan mengikuti serangkaian kegiatan



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE- I**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			PLS (berkeliling sekolah, lomba membuat poster, lomba membuat denah sekolah, pentas seni dan pengumuman pemenang lomba untuk menutup kegiatan PLS sekaligus perkenalan guru dan seluruh karyawan.)
Kamis, 21 Juli 2016	Briefing pagi		Mengikuti doa bersama dengan guru dan karyawan
	Bimbingan dengan guru pembimbing		Konsultasi mengenai mata pelajaran yang akan diajarkan oleh mahasiswa PPL. Hasil dari bimbingan dengan Bu Wahyu Adalah bahwa mahasiswa mengajar mata pelajaran Busana Anak kelas X, Busana Bayi Kelas X dan Busana Wanita Kelas XI
5 Jumat, 22 Juli 2016	Piket salam		Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
	Menyiapkan perangkat pembelajaran		Mengumpulkan buku di perpustakaan sebagai referensi materi pengajaran



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE- I**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang Juli 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU 2**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih, S. Pd
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti
NO. MAHASISWA : 13513241055
FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 25 Juli 2016	Sakit	Mahasiswa sakit gejala typus
2	Selasa, 26 Juli 2016	Sakit	Mahasiswa sakit gejala typus
3	Rabu, 27 Juli 2016	Sakit	Mahasiswa sakit gejala typus
	Kamis, 28 Juli 2016	Sakit	Mahasiswa sakit gejala typus
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Sakit	Mahasiswa sakit gejala typus



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU 2**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang Juli 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

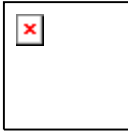
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn
NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd
NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti
NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-3**

F02

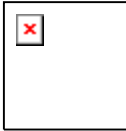
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti
NO. MAHASISWA : 13513241055
FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 01 Agustus 2016	Piket Salam	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Menjadi guru pengganti untuk mata pelajaran Seni Budaya	Memberi tugas pada pelajaran seni budaya di kelas X PS pada jam ke-2 dan di kelas X- Busana pada jam ke-5
		Menjadi guru pengganti untuk mata pelajaran Bahasa Inggris	Memberi tugas dan membimbing siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas XI PS pada jam ke- 3 dan 4, di kelas XI BB pada jam ke – 6 dan 7, dan di kelas X JB pada jam ke-8,9, dan 10
2	Selasa,02 Agustus 2016	Briefing pagi	Mengikuti briefing dan doa bersama dengan guru dan karyawan
		Mencari referensi materi	Mengumpulkan materi untuk bahan mengajar dari buku dan media internet



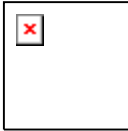
**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-3**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Mendampingi pelajaran	Mendampingi pelajaran membuat pola yang disampaikan oleh guru pembimbing (Ibu Sri Wahyuningsih, S. Pd) di kelas X Busana Butik pada jam ke- 3,4,5,6,7,8,9, dan 10
3	Rabu, 03 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyusun RPP dan Handout untuk mata pelajaran Busana Bayi dengan materi pengertian busana bayi, kriteria busana bayi dan macam-macam busana bayi
		Menjadi guru pengganti	Menjadi guru pengganti (menggantikan Ibu Wahyu) di kelas XI Busana Butik dalam pelajaran Busana Wanita pada jam ke- 5,6,7,8,9, dan 10
4	Kamis,04 Agustus 2016	Briefing pagi	Mengikuti doa dan briefing pagi bersama dengan guru dan karyawan
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyusun media pembelajaran untuk mengajar mata pelajaran Busana Bayi berupa media power point
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB

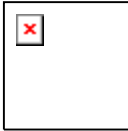


**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-3**

F02
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Menyusun perangkat pembelajaran	Menyusun RPP dan Jobsheet untuk mata pelajaran Membuat Pola dengan materi pola dasar rok
		Konsultasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi mengenai RPP, Handout dan Lembar Kerja Siswa untuk mata pelajaran Busana Bayi. Hasil dari konsultasi adalah adanya revisi pada RPP yaitu format penulisan dirapikan.• Konsultasi mengenai RPP, Jobsheet dan Lembar Kerja Siswa untuk mata pelajaran Membuat Pola. Hasil dari konsultasi adalah adanya revisi pada materi pembuatan pola dasar rok ,agar teknik dan system pembuatan pola dasar rok menyesuaikan yang berlaku di SMK Pius X Magelang.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-3**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-4**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih, S. Pd
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti
NO. MAHASISWA : 13513241055
FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 8 Agustus 2016	Ijin untuk KRS di kampus UNY	
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi pemantapan perangkat pembelajaran meliputi RPP, Handout, dan LKS dalam pelajaran Busana Bayi.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-4**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Revisi perangkat pembelajaran	Melakukan revisi dari hasil konsultasi
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi pemantapan perangkat pembelajaran meliputi RPP, Handout, dan LKS dalam pelajaran Membuat Pola
		Revisi perangkat pembelajaran	Melakukan revisi dari hasil konsultasi
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Persiapan mengajar	Pemantapan perangkat pembelajaran
		Mengajar di kelas	Mengajar mata pelajaran Membuat Pola dengan materi membuat pola dasar rok di kelas X Busana Butik pada jam ke- 5,6,7,8,9, dan 10
		Membersihkan ruangan	Membantu membereskan ruang graha setelah digunakan untuk pertemuan wali murid kelas X



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-4**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Jumat, 12 Agustus 2016	Briefing	Mengikuti briefing dan doa bersama dengan guru dan karyawan
		Evaluasi oleh guru pembimbing	Evaluasi dengan guru pembimbing mengenai kegiatan mengajar kemarin, dengan hasil: <ul style="list-style-type: none">• Pembukaan kurang banyak dalam menggali pengetahuan siswa• Belum menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa• Penyampaian materi sudah bagus
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Pemantapan perangkat pembelajaran untuk mengajar pelajaran Busana Bayi
		Mengajar di kelas	Mengajar mata pelajaran Busana Bayi dengan materi pengertian busana bayi, kriteria busana bayi dan macam-macam busana bayi dengan media power point di kelas X Busana Butik pada jam ke 3 dan 4
		Penyusunan perangkat pembelajaran	Mengumpulkan bahan ajar untuk pengajaran berikutnya
		Membersihkan ruangan	Membantu membereskan ruang graha setelah digunakan untuk pertemuan wali murid kelas XI



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-4**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang, Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-5**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih, S. Pd

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti

NO. MAHASISWA : 13513241055

FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 25 Juli 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Menyusun perangkat pembelajaran	Menyusun RPP, Handout dan LKS untuk mata pelajaran Busana Bayi dan Membuat Pola
2	Selasa, 16	Briefing pagi	Briefing pagi dan doa bersama guru dan karyawan di ruang graha



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-5**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2016	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai Perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan mendatang.
3	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara hari kemerdekaan RI Kke-71	Upacara hari kemerdekaan RI ke-71 di lapangan SMK Pius X Magelang bersama seluruh warga SMK Pius X Magelang dan seluruh warga SMP Tarakanita dilanjutkan dengan menyaksikan pertunjukan drum band dari SMP Tarakanita Magelang. Kegiatan berlangsung dari jam 07.00 sampai jam 10.00
4	Kamis, 18 Agustus 2016	Briefing pagi	Briefing pagi dan doa bersama guru dan karyawan di ruang graha
		Menjadi pengawas ujian	<ul style="list-style-type: none">• Mengawasi Ujian Kenaikan Kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI+ Patiseri• Mengawasi Ujian Kenaikan Kelas mata pelajaran Pendidikan Agama di kelas XI+ Jasa Boga
		Monitoring	Monitoring oleh DPL dan petugas dari kampus UNY
		Menyusun perangkat pembelajaran	Menyiapkan perangkat pembelajran untuk mengajar besok.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-5**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Melakukan kegiatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar mata pelajaran Membuat Pola dengan materi pecah pola rok(rok span, rok semi span, rok kerut, rok $\frac{1}{2}$ lingkaran, rok lingkaran) di kelas X Busana Butik pada jam ke-3,4,5,6,7• Mengajar mata pelajaran Busana Bayi dengan materi pola dasar badan bayi di kelas X Busana Butik pada jam ke-8,9,10



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-5**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-6**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih, S. Pd

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti

NO. MAHASISWA : 13513241055

FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 22 Agustus 2016	Piket UAS Kelas XI+	Menyiapkan perlengkapan untuk pelaksanaan UAS Kelas XI+ (Soal, daftar hadir siswa dan pengawas, berita acara). Lalu melakukan presensi pengawas ke setiap ruang ujian. Dan setelah ujian berakhir menghitung jumlah lembar jawab agar jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa peserta ujian
		Menjadi guru pengganti	Menjadi guru pengganti di kelas XI Jasa Boga-1 dalam mata pelajaran PU
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai pergantian jam mengajar karena adanya jadwal khusus
		Mneyiapkan perangkat pembelajaran	Menyusun RPP dan Handout untuk mata pelajaran Busana Wanita



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-6**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Menjadi guru pengganti	Menjadi guru pengganti di kelas XI Jasa Boga-1 dalam mata pelajaran Menyiapkan Makan dan Minum
		Membantu persiapan akreditasi	Membantu mennyiapkan akreditasi, melakukan pengecekan pada lembar nilai siswa seluruh kelas
		Piket UAS Kelas XI+	Melakukan presensi pengawas ke setiap ruang ujian. Dan setelah ujian berakhir menghitung jumlah lembar jawab agar jumlahnya sesuai dengan jumlah siswa peserta ujian
		Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyusun media pembelajaran
3	Rabu, 24	Briefing pagi	Briefing pagi dan doa bersama guru dan karyawan di ruang graha



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-6**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Agustus 2016	Memantapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran untuk mengajar mata pelajaran Busana Wanita di kelas XI Busana Butik
		Kegiatan mengajar	Mengajar mata pelajaran Busana Wanita di kelas XI Busana Butik dengan materi teori, yaitu teknik dan peralatan memotong bahan/kain pada jam ke-3,4,5,6
		Menjadi guru pengganti	Menjadi guru pengganti (Ibu Sri Wahyuningsih) pada mata pelajaran Busana Wanita di kelas XI Busana Butik dengan materi praktek, yaitu teknik penyelesaian pembuatan rok pada jam ke-7,8,9,10
		Membantu persiapan akreditasi	Membantu menyusun daftar inventaris semua kelas dan beberapa data penting sekolah.
4	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB
		Menjadi guru pengganti	Menjadi guru pengganti pada jam ke 3-4 di kelas XI Jasa Boga-1 dalam mata pelajaran Menyiapkan Makan dan Minum
		Menjadi pengawas UKK	Mengawasi Ujian Kenaikan Kelas XI+ Jasa Boga, di Ruang II (Teori 6) pada jam 07.30 WIB - 09.00 WIB dan di Ruang III (Teori 4) pada jam 09.30 WIB - 11.00 WIB



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-6**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Melakukan konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan esok hari
		Membantu persiapan akreditasi	Merekap daftar nilai dan merekap jadwal jaga malam di SMK Pius X Magelang dari tahun 2014 sampai 2016
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Kerja bakti	Kerja bakti di lingkungan SMK Pius X Magelang, khususnya Ruang Teori 4, Teori 5, dan Teori 6
		Membantu persiapan akreditasi	Merekap presensi jaga malam SMK Pius X dari tahun 2014 sampai 2016



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-6**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang Agustus 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-7**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih, S. Pd
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti
NO. MAHASISWA : 13513241055
FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana
DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 29 Agustus 2016	Sakit	
2	Selasa, 30 Agustus 2016	Membantu persiapan akreditasi	Membantu persiapan akreditasi yaitu merekap daftar nilai mata pelajaran Agama Katolik tahun pelajaran 2014/2015 sampai tahun 2015/2016
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-7**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan pada hari Jum'at.
		Menjadi guru pengganti	Menjadi guru pengganti menggantikan Ibu Sri Wahyuningsih, S. Pd dalam mata pelajaran Busana Wanita di Kelas XI Busana dengan materi menghias rok untuk kebaya pada jam ke 3,4,5,6,7,8,9,10.
4	Kamis, 01 September 2016	Menyusun Jobsheet	Menyusun Jobsheet untuk mengajar pada hari Jum'at.
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai Jobsheet untuk mengajar pada hari Jum'at.
		Pendampingan sekolah	Mendampingi siswa SMK PIUS X Magelang untuk mengambil piala kejuaraan di Perpustakaan daerah di JL. Kartini No. 4 pada jam 10.00-13.00
5.	Jumat, 02 September 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB
		Kegiatan Mengajar	Mengajar di kelas X Busana Butik pada mata pelajaran Busana Bayi dengan materi pecah pola badan dasar bayi, pola celemek makan bayi, pola gurita, pola popok bayi, pola sarung tangan dan sarung kaki bayi. Pada jam ke 3,4,5. Dan pemberian tugas yaitu



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-7**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		siswa membuat pola gurita dan pola celemek makan bayi yang harus dikumpulkan minggu yang akan datang..
	Pendampingan sekolah	Mendampingi siswa kelas X dan seluruh Kelas XI + untuk menghadiri Pameran Festival Buku di Perpustakaan Daerah (Jl. Kartini No. 4 Kota Magelang) pada jam 12.00 sampai dengan jam 15.00. Pendampingan berlanjut dengan mengumpulkan tugas milik siswa yang selanjutnya diserahkan kepada Bapak Parmiyanto selaku guru Bahasa Indonesia



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-7**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-8**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK Pius X Kota Magelang

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jendral Ahmad Yani 20 Kota Magelang

GURU PEMBIMBING : Sri Wahyuningsih, S. Pd

TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

NAMA MAHASISWA : Seviana Dewanti

NO. MAHASISWA : 13513241055

FAK/ PRODI : Teknik/Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Widyabakti Sabatari, M.Sn

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 05 September 2016	Briefing dan do.a pagi	Briefing pagi dan doa bersama guru dan karyawan di ruang guru
		Menjadi guru pengganti	Menjadi guru pengganti di kelas XI PS pada Mata Pelajaran TIK
2	Selasa, 06 September 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket Keliling	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-8**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dan evaluasi mengenai pengajaran yang telah lalu, dan menentukan jadwal serta materi ujian. Yaitu mengajar pada hari Jum'at jam ke-3,4,5,6 di Kelas X Busana Butik dengan materi Peletakan Pola Busana Bayi pada Bahan.
		Menyiapkan materi untuk ujian	Menyipkan materi untuk ujian dengan materi peletakan pola pada bahan.
3	Rabu,07 September 2016	Menjadi guru pendamping	Mendampingi pelajaran Busana Wanita di kelas XI Busana Butik pada jam ke 3,4,5,6,7,8,9,10
4	Kamis, 08 September 2016	Piket salam	Salam pagi , memberikan 3S bagi semua siswa dan warga sekolah. Berlokasi di depan sekolah bersama guru piket. Kegiatan berlangsung dari jam 06.30 WIB sampai 07.15 WIB.
		Piket harian	Melakukan presensi di seluruh kelas dan menulis data siswa yang absen di depan kantor TU dan ruang guru
		Menyusun RPP	Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pengajaran besok pada mata pelajaran Busana Bayi di kelas X Busana Bayi
		Menyusun Handout	Menyusun handout pembelajaran untuk pengajaran besok pada mata pelajaran Busana Bayi di kelas X Busana Bayi



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-8**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi mengenai Perangkat Pembelajaran yang akan digunakan untuk ujian mengajar besok.
5.	Jumat, 09 September 2016	Briefing dan do.a pagi	Briefing pagi dan doa bersama guru dan karyawan di ruang graha
		Kegiatan Mengajar di kelas	Mengajar mata pelajaran busana bayi dengan materi langkah0langkah dan teknik meletakkan pola busana bayi di atas bahan dan membuat rancangan bahan busana bayi. Sekaligus pembuatan pola busana bayi ukuran sebenarnya.



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
MINGGU KE-8**

F02

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Magelang September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL,

Widyabakti Sabatari, M.Sn

NIP.196110151987022001

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Sekolah	: SMK PIUS X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Pola
Alokasi Waktu	: 2 x 4 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Mengubah pola sesuai desain
Indikator	: 1. Menyebutkan macam-macam rok 2. Menganalisis desain 3. Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam mengubah pola dasar rok sesuai desain 4. Mengubah pola dasar rok sesuai desain

II. KEMAMPUAN DASAR/ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti kegiatan ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan macam-macam rok
2. Menganalisis desain
3. Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam mengubah pola dasar rok sesuai desain
4. Mengubah pola dasar rok sesuai desain

III. MATERI PELAJARAN

1. Macam-macam rok
2. Analisis desain
3. Peralatan yang digunakan dalam mengubah pola dasar sesuai desain
4. Teknik pecah pola sesuai desain

IV. METODE/ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Pemberian tugas.
2. Media : Power Point, Papan Tulis, Alat peraga, Jobsheet

V. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBANGKAN	PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DAN PENDIDIKAN KETARAKANITAAN
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Berdo'a bersama• Presensi peserta didik• Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran• Memberikan motivasi• Menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai macam-macam rok, mengenai analisis desain rok, peralatan yang digunakan dalam mengubah pola dasar sesuai desain, dan mengenai pecah pola dasar rok sesuai desain(rok span, rok semi span, kerut, rok $\frac{1}{2}$ lingkaran, rok lingkaran penuh)	15 menit	Afektif	Religius Tanggung jawab Celebration
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan tanya jawab mengenai kesiapan siswa dalam menerima pelajaran• Menggali pengetahuan siswa mengenai macam-macam rok• Menggali pengetahuan siswa mengenai peralatan yang	150 menit	Kognitif, afektif	Rasa ingin tahu Tanggung jawab

	<p>digunakan dalam mengubah pola dasar sesuai desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan siswa mengenai langkah-langkah pecah pola rok sesuai desain, meliputi rok span, rok semi span, rok kerut, rok $\frac{1}{2}$ lingkaran, dan rok lingkaran penuh. <p>B. Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kriteria penilaian • Menjelaskan macam-macam jenis rok dengan menggunakan media power point • Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam membuat pola dasar rok • Mendemonstrasikan langkah-langkah pecah pola rok sesuai desain, meliputi rok span, rok semi span, rok kerut, rok $\frac{1}{2}$ lingkaran, dan rok lingkaran penuh. • Kegiatan siswa : Memperhatikan, mencatat penjelasan dari guru dan ikut mempraktekkan demonstrasi dari guru <p>C. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran dan memberi penjelasan kembali • Memberi masukan dan evaluasi 		<p>Psikomotorik Afektif</p>	
--	---	--	---------------------------------	--

3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan (karakter bangsa dan ketarakanitaan) • Membuat kesimpulan bersama. 	15 menit	Afektif	Tanggung jawab
---	--	----------	---------	----------------

2. Pertemuan Kedua

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBAN GKAN	PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DAN PENDIDIKAN KETARAKANITAAAN
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdo'a bersama • Presensi peserta didik • Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran • Memberikan motivasi • Menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai peralatan yang digunakan dalam mengubah pola dasar sesuai desain, dan mengenai pecah pola dasar rok sesuai desain.(rok lipit sungkup, rok lipit hadap, rok pias 4, rok pias 6) 	15 menit	Afektif	Religius Tanggung jawab Celebration
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>D. Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab mengenai kesiapan siswa dalam menerima pelajaran • Menggali pengetahuan siswa mengenai peralatan yang digunakan dalam mengubah 	150 menit	Kognitif, afektif	Rasa ingin tahu Tanggung jawab

	<p>pola dasar sesuai desain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan siswa mengenai langkah-langkah pecah pola dasar rok sesuai desain.(rok lipit sungkup, rok lipit hadap, rok pias 4, rok pias 6) <p>E. Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kriteria penilaian • Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam membuat pola dasar rok • Mendemonstrasikan langkah-langkah pecah pola rok sesuai desain, meliputi rok lipit sungkup, rok lipit hadap, rok pias 4, rok pias 6. • Kegiatan siswa : Memperhatikan, mencatat penjelasan dari guru dan ikut mempraktekkan demonstrasi dari guru <p>F. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran. • Memberi penjelasan kembali • Memberi masukan dan melakukan evaluasi 		<p>Psikomotorik Afektif</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan 	15 menit	Afektif	Tanggung jawab

	(karakter bangsa dan ketrakanitaan)			
	<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan bersama dan evaluasi 			

VI. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk.2008.*Tata Busana untuk SMK Jilid 3*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pratiwi Djati, dkk.2003. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*.Kanisius
- Muliawan Porie.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita*.BPK Gunung Mulia

2. Alat Pembelajaran :

- Power Point
- Papan Tulis
- Alat Peraga dan Jobsheet

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Alat penilaian

- Hasil latihan pecah pola rok ke dalam berbagai macam desain/ bentuk

2. Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Soal tes:

A.	
1.	Sebutkan 5 macam rok berdasarkan ukuran panjangnya!
2.	Jelaskan pengertian dari rok mini, rok kini, dan midi!
3.	Sebutkan 5 macam rok berdasarkan bentuknya!
4.	Sebutkan 3 macam rok pias!
5.	Jelaskan perbedaan rok lipit hadap dan rok lipit sungkup!

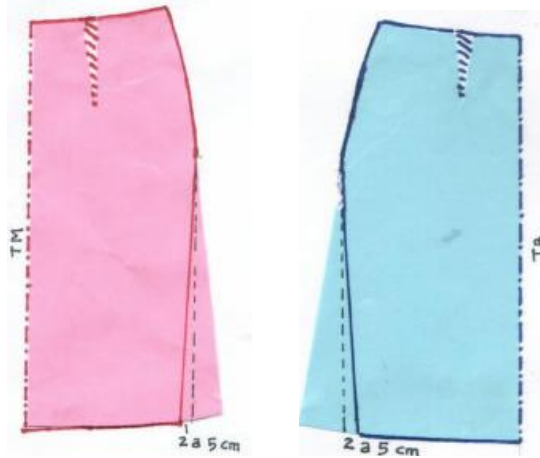
B. Pilihlah salah satu bentuk berikut ini, lalu buatlah pecah polanya beserta keterangannya!	
1	Rok span
2	Rok kerut
3	Rok ½ lingkaran
4	Rok lingkaran penuh

4. Kunci jawaban:

A.	
1	Rok micro, rok mini, rok kini, rok midi, rok maxi, rok floor
2	<ul style="list-style-type: none"> • Rok mini : yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan paha atau 10 cm di atas lutut. • Rok kini yaitu rok yang panjangnya sampai batas lutut. • Rok midi yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.
3	Rok span, rok semi span, rok kerut, rok lipit sungkup, rok lipit hadp, rok ½ lingkaran, rok lingkaran penuh
4	Rok pias 4,6,8
5	<ul style="list-style-type: none"> • Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau diatur beberapa lipitan pada sekeliling rok • Sedangkan rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian buruk bahan pada lipit hadap

B.

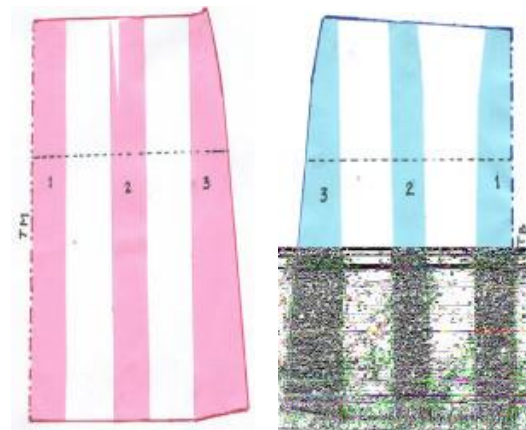
1 Rok span



Keterangan :

Tarik garis lurus dari panggul ke bawah, pada bagian bawah rok masukkan 2 sampai 5 cm ke dalam dari batas garis tersebut lalu hubungkan ke garis panggul. Bagian bawah rok akan terlihat lebih kecil dari pada garis lingkaran panggul.

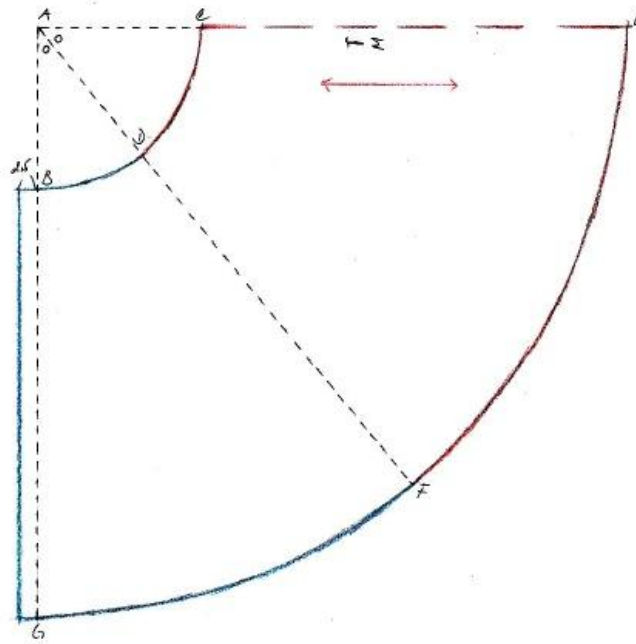
2 Rok kerut



Keterangan :

Rok kerut sering dibuat untuk pakaian pesta anak dan remaja, pakaian sehari-hari dan pakaian santai. Untuk membuat rok kerut terlebih dahulu pola dibagi menjadi beberapa bagian. Untuk pedoman mengembangkan pola jangan lupa pindahkan tanda garis lingkaran panggul sebagai pedoman. Besar pengembangan pola (tanda a pada gambar) disesuaikan dengan model dan lebar kain yang digunakan. Pola dikembangkan dengan tetap menjaga garis pedoman (garis lingkaran panggul) tetap lurus. Kemudian hubungkan masing-masing pecah pola tersebut. Adakalanya bagian sisi tidak diputus, maka dapat disatukan dengan bagian sisi belakang dan bagian sisi ini diluruskan

3 Rok ½ lingkaran

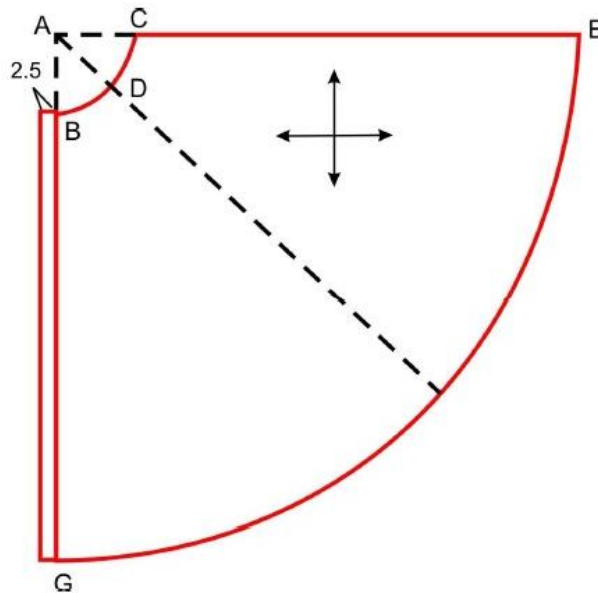


Keterangan pola:

$A-B = A-D = A-C = \frac{1}{3}$ Lingk pinggang - 1 cm

$B-G = D-F = C-E =$ Panjang rok

4 Rok lingkaran penuh



Ket : $A - B = A - D = A - C = \frac{1}{6}$ Lipi - 0,5

$C - E = D - F = B - G =$ Panjang Rok

Guru Pembimbing,

Magelang, September 2016
Mahasiswa PPL,

Sri Wahyuningsih, S. Pd
NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti
NIM. 13513241055

Mengetahui,
Kepala SMK PIUS X Magelang

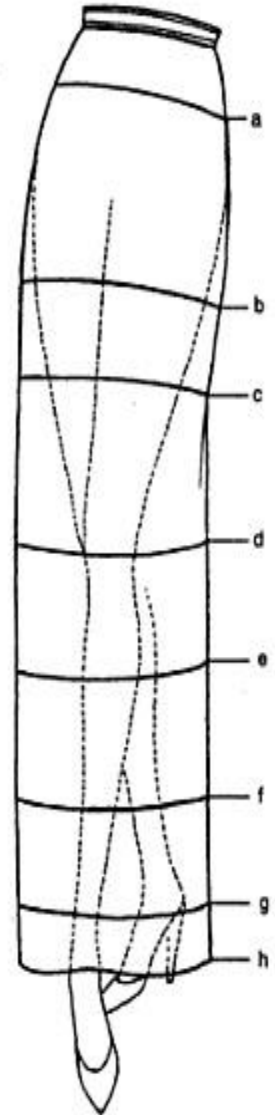
Dra. Demetria Anjar Wulansari
NIK. 1995.10.0095



* JENIS-JENIS ROK

Berdasarkan ukuran panjangnya, rok dapat dibagi atas :

1. Rok *micro* yaitu rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha.
 2. Rok mini yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan paha atau 10 cm di atas lutut.
 3. Rok kini yaitu rok yang panjangnya sampai batas lutut.
 4. Rok midi yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.
 5. Rok maxi yaitu rok yang panjangnya sampai mata kaki.
- Rok *floor* yaitu rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai.



Berdasarkan siluet/bentuk rok, desain rok dapat dibedakan atas :

1. *Rok dari pola dasar*, merupakan rok yang modelnya seperti pada pola dasar tanpa ada lipit atau kerut. Rok biasanya menggunakan ritsluiting pada bagian tengah muka atau tengah belakang.

2. *Rok span dan semi span*, rok span merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul



3. *Rok pias*, nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.

•



4. *Rok kerut* yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar.



5. Rok lipit pipih/
searah yaitu rok yang
lipitannya dibuat
searah seperti rok
sekolah murid SD



6. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau diatur beberapa lipitan pada sekeliling rok.



7. Rok lipit sungkup

rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian belakang bahan pada lipit hadap.



ANY QUESTIONS??



Thank you



JOB SHEET

Sekolah	: SMK Pius X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Pola
Alokasi Waktu	: 2 x 4 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Mengubah pola sesuai desain
Indikator	: 1. Menyebutkan macam-macam rok 2. Menganalisis desain 3. Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam mengubah pola dasar rok sesuai desain 4. Mengubah pola dasar rok sesuai desain

Pecah Pola Rok Sesuai Desain

Rok merupakan bagian pakaian yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai dengan keinginan. Biasanya rok dipakai sebagai pasangan blus. Desain rok cukup bervariasi baik dilihat dari ukuran panjang rok maupun dari siluet rok.

A. Berdasarkan ukuran panjangnya, rok dapat dibagi atas :

1. Rok *micro* yaitu rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha.
2. Rok *mini* yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan paha atau 10 cm di atas lutut.
3. Rok *kini* yaitu rok yang panjangnya sampai batas lutut.
4. Rok *midi* yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.
5. Rok *maxi* yaitu rok yang panjangnya sampai mata kaki.
6. Rok *floor* yaitu rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai.

B. Berdasarkan siluet/bentuk rok, desain rok dapat dibedakan atas :

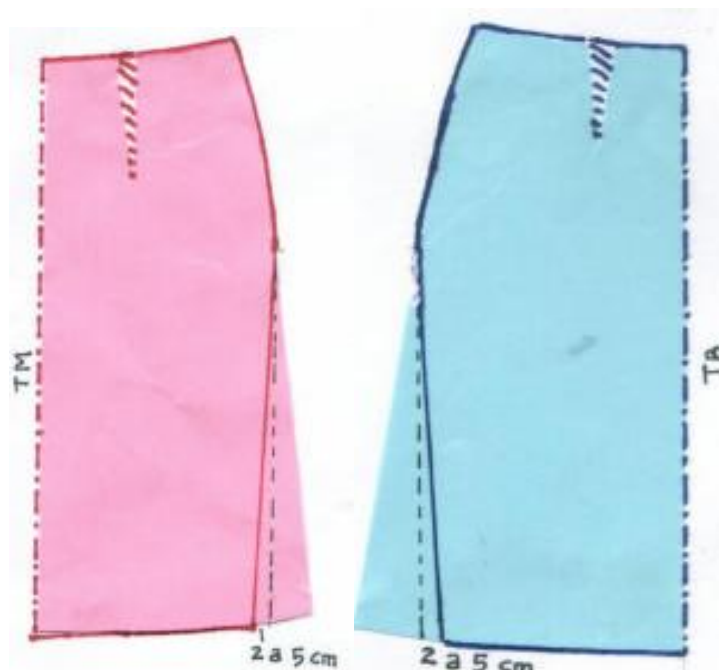
1. *Rok dari pola dasar*, merupakan rok yang modelnya seperti pada pola dasar tanpa ada lipit atau kerut. Rok biasanya menggunakan ritsluiting pada bagian tengah muka atau tengah belakang.
2. *Rok span dan semi span*, rok *span* merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok *semi span* merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul
3. *Rok pias*, nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.

4. *Rok kerut* yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar.
5. *Rok kembang atau rok klock*, yaitu rok yang bagian bawahnya lebar. Rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkaran dan rok $\frac{1}{2}$ lingkaran.
6. *Rok lipit*, rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup. Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibuat searah seperti rok sekolah murid SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau diatur beberapa lipitan pada sekeliling rok. Sedangkan rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian buruk bahan pada lipit hadap.
7. *Rok bertingkat* yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat. Rok ini ada yang dibuat 2 atau 3 tingkat yang diatur panjangnya. Umumnya bentuk rok ini sering dijumpai pada busana anak-anak.

Berikut ini dapat dilihat beberapa pecah pola rok sesuai dengan desain dan kesempatan pemakaiannya.

Desain 1. Rok span

Rok span sering dipakai untuk pasangan blus atau jas dan blazer yang dipakai untuk busana kerja.



Pecah pola rok span

Keterangan :

Tarik garis lurus dari panggul ke bawah, pada bagian bawah rok masukkan 2 sampai 5 cm ke dalam dari batas garis tersebut lalu hubungkan ke garis panggul. Bagian bawah rok akan terlihat lebih kecil dari pada garis lingkaran panggul.

Desain 2. Rok semi span

Sama dengan rok span, rok semi span juga sering dipakai untuk pasangan blus atau jas dan blazer yang dipakai untuk busana kerja. Panjang rok bervariasi mulai dari selutut, sampai betis atau sampai mata kaki.



Pecah Pola Rok Semi Span

Keterangan :

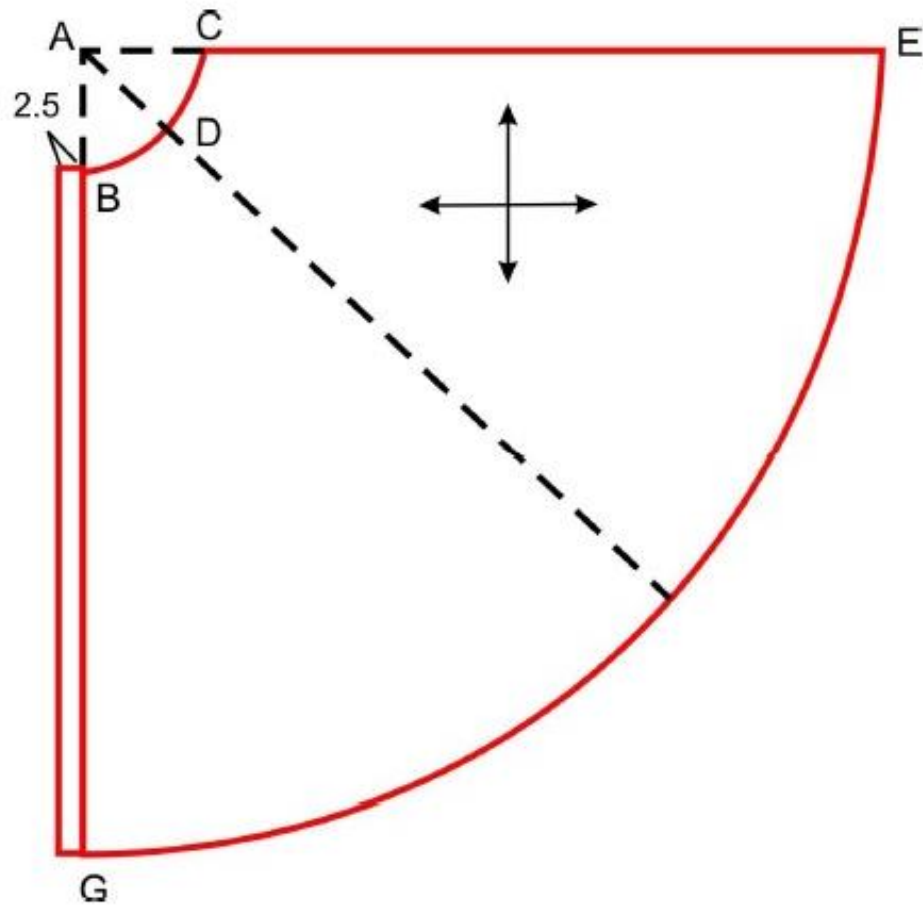
Tarik garis lurus dari panggul ke bawah lalu hubungkan ke garis panggul. Bagian bawah rok akan terlihat sama besar dengan garis lingkaran panggul.

Desain 3. Rok kerut



Pecah pola rok kerut

Desain 5. Rok Lingkar



Ket : $A - B = A - D = A - C = \frac{1}{6} \text{Lipi} - 0,5$
 $C - E = D - F = B - G = \text{Panjang Rok}$

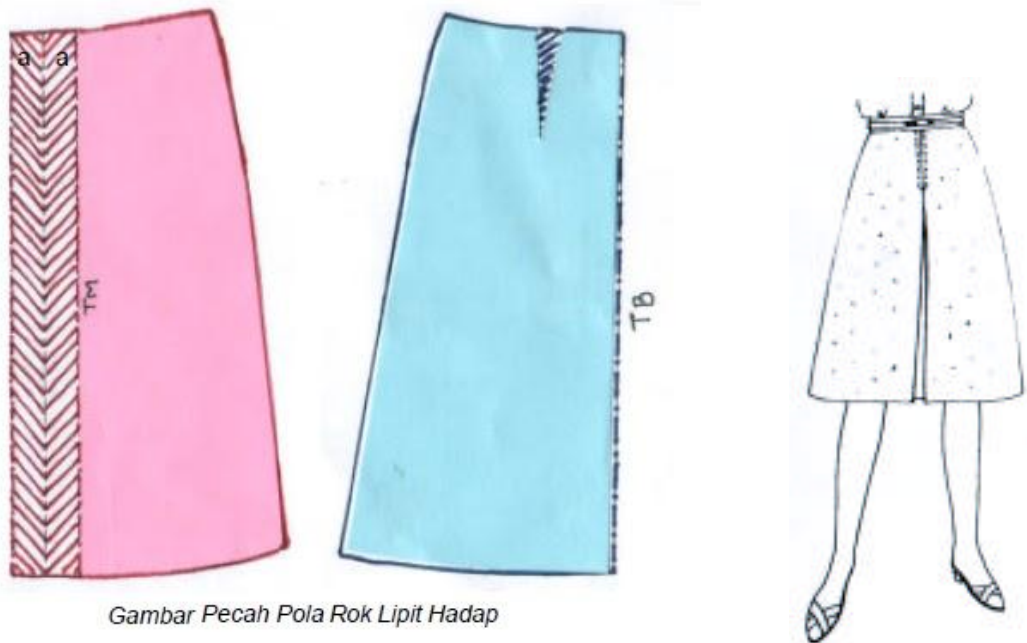
Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk.2008.*Tata Busana untuk SMK Jilid 3*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pratiwi Djati, dkk.2003. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*.Kanisius
- Muliawan Porie.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita*.BPK Gunung Mulia

JOB SHEET

Sekolah	: SMK Pius X Magelang
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Pola
Alokasi Waktu	: 2 x 4 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Mengubah Pola Sesuai Desain
Indikator	: 1. Menyebutkan Macam-Macam Rok 2. Menganalisis Desain 3. Menjelaskan Peralatan yang Digunakan dalam Mengubah Pola Dasar Rok Sesuai Desain 4. Mengubah Pola Dasar Rok Sesuai Desain

1. Desain 6. Rok Lipit Hadap



Gambar Pecah Pola Rok Lipit Hadap

Keterangan :

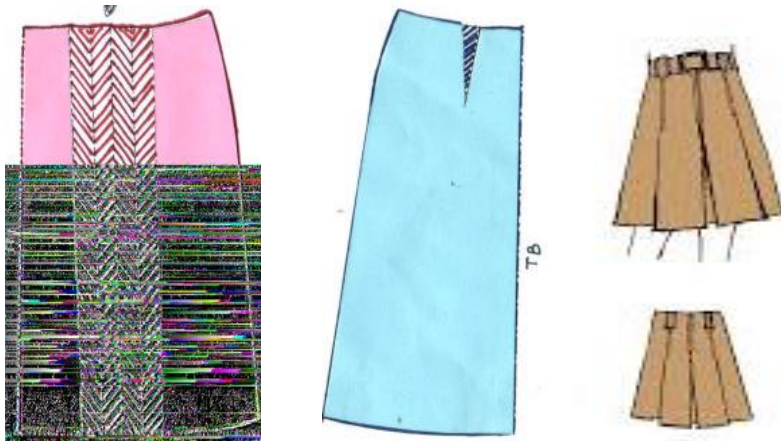
a = besar lipit sesuai dengan yang kita inginkan.

Biasanya sekitar 5 - 10 cm. Jika besar lipit yang diinginkan 8 cm maka untuk seluruh lipit dibutuhkan kain $8 \text{ cm} \times 4 \text{ bh} = 32 \text{ cm}$.

Jadi lipit kanan membutuhkan 16 cm dan lipit kiri membutuhkan 16 cm juga. Lipit disusun berhadapan.

Tengah muka diletakkan pada lipatan kain dan tengah belakang pada tepi kain

2. Desain 7. Rok Lipit Sungkup



Keterangan :

Lipit sungkup merupakan kebalikan dari lipit hadap, arah lipit dibuat berlawanan sehingga pada bagian baik bahan terlihat lipitannya. Lipit ini biasanya dijahit kecil pada bagian tepi lipitan. Jika lipit sungkup dibuat pada bagian depan atau pada garis kup depan maka pada bagian kup tersebut digunting lurus ke bawah, kemudian dilebarkan sebesar lipit yang diinginkan. Jika besar lipit 6 cm, maka besar tanda a pada gambar = $2 \times 6 = 12$ cm. Jadi untuk lipit sungkup ini dilebarkan 2×12 cm atau 24 cm.

3. Desain 8 .Rok Pias 4

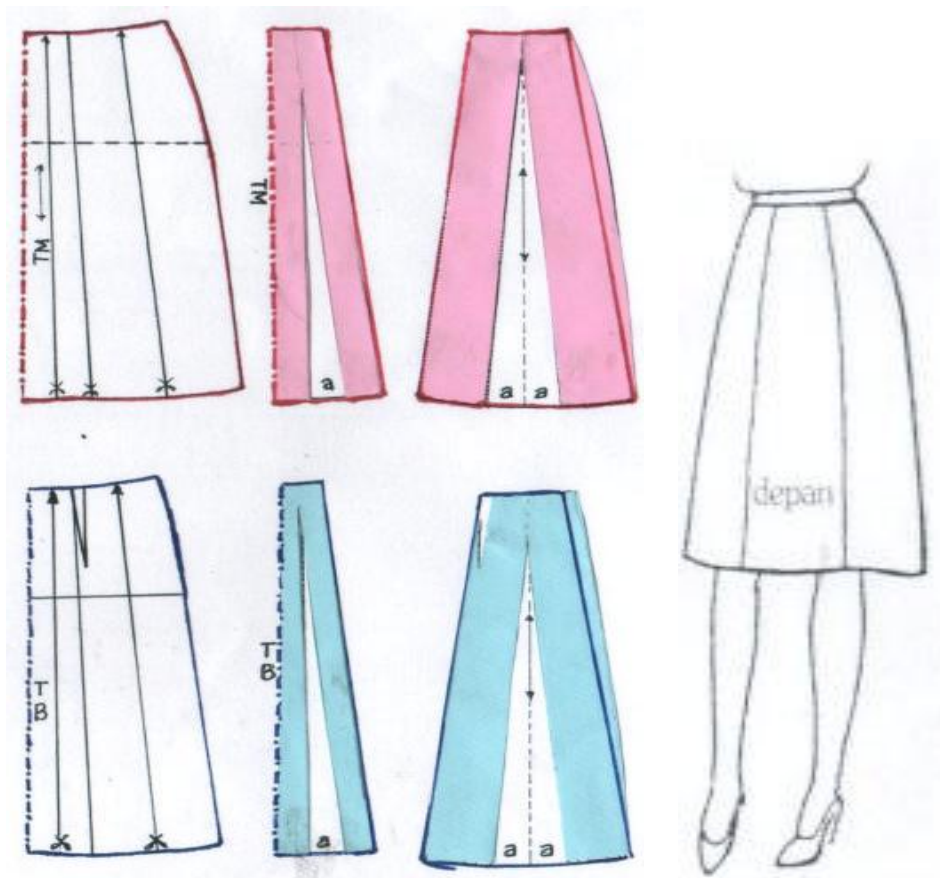


Pecah pola rok pias dua dikembangkan

Keterangan :

Rok pias 4 ini sama dengan rok model A yang mana bagian yang dipecah tidak diputus tetapi hanya dikembangkan. Besar pengembangan disesuaikan dengan model yang diinginkan, biasanya 3 – 5 cm. Jika kup tidak digunakan maka pada bagian sisi pinggang dikurangi sebesar kup yang dihilangkan tersebut.

4. Desain 9. Rok Pias 6



Pecah pola rok pias enam

Keterangan :

Rok pias enam merupakan rok yang jumlah piasnya 6 buah terdiri atas 3 buah pias di bagian muka dan 3 buah pias pada bagian belakang. Untuk mengembangkan pola terlebih dahulu tandai bagian yang akan digunting atau dipecah. Pola depan di bagi menjadi 2 bagian, bagian sisi merupakan 1/3 lebar rok depan. Kemudian gunting bagian pola yang di tandai tersebut dan dikembangkan. Besar pengembangannya atau (tanda a pada gambar di atas) disesuaikan dengan desain, bisa 3 - 7 cm. Begitu juga dengan pola belakang, caranya sama dengan pecah pola bagian depan rok.

Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk.2008.*Tata Busana untuk SMK Jilid 3*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pratiwi Djati, dkk.2003. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*.Kanisius
- Muliawan Porie.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita*.BPK Gunung Mulia

LEMBAR KERJA SISWA

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!	
1.	Sebutkan 5 macam rok berdasarkan ukuran panjangnya!
2	Jelaskan pengertian dari rok mini, rok kini, dan midi!
3	Sebutkan 5 macam rok berdasarkan bentuknya!
4	Sebutkan 3 macam rok pias!
5	Jelaskan perbedaan rok lipit hadap dan rok lipit sungkup!

B. Pilihlah salah satu bentuk berikut ini, lalu buatlah pecah polanya beserta keterangannya!	
1	Rok span
2	Rok kerut
3	Rok $\frac{1}{2}$ lingkaran
4	Rok lingkaran penuh

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Sekolah	: SMK PIUS X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Pola
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Membuat Pola Dasar Rok
Indikator	:1. Mengambil ukuran tubuh yang diperlukan 2. Menyiapkan alat dan tempat untuk menggambar pola 3. Menggambar pola dasar rok sesuai ukuran tubuh

II. KEMAMPUAN DASAR/ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti kegiatan ini diharapkan siswa dapat :

1. Mengambil ukuran tubuh yang diperlukan untuk menggambar pola dasar rok
2. Menyiapkan alat dan tempat untuk menggambar pola dasar rok
3. Menggambar pola dasar rok sesuai ukuran tubuh

III.MATERI PELAJARAN

1. Mengambil ukuran tubuh yang diperlukan untuk menggambar pola dasar rok
2. Menyiapkan alat dan tempat untuk menggambar pola dasar rok
3. Menggambar pola dasar rok sesuai ukuran tubuh

IV.METODE/ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode :Ceramah, Demonstrasi, Pemberian tugas.
2. Media : Papan Tulis, Jobsheet

V. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBANGKAN	PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DAN PENDIDIKAN KETARAKANITAAN
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdo'a bersama • Presensi peserta didik • Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran • Memberikan motivasi • Menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai pembuatan pola dasar rok. Meliputi ukuran yang diperlukan dalam membuat pola dasar rok, peralatan yang digunakan dalam membuat pola dasar rok, dan langkah-langkah membuat pola dasar rok. 	15 menit	Afektif	Religius Tanggung jawab Celebration
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab mengenai kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai ukuran yang diperlukan dalam membuat pola dasar rok • Menggali pengetahuan siswa mengenai peralatan yang digunakan dalam membuat pola dasar rok • Menggali pengetahuan siswa 	150 menit	Kognitif, afektif Psikomotorik	Rasa ingin tahu Tanggung jawab

	<p>mengenai langkah-langkah membuat pola dasar rok</p> <p>B. Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ukuran yang diperlukan dalam membuat pola dasar rok • Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam membuat pola dasar rok • Mendemonstrasikan langkah-langkah membuat pola dasar rok. • Menjelaskan kriteria penilaian • Kegiatan siswa : Memperhatikan, mencatat penjelasan dari guru dan ikut mempraktekkan demonstrasi dari guru. <p>C. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran. • Memberi penjelasan kembali • Memberi masukan dan melakukan evaluasi 		Afektif	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan (karakter bangsa dan ketarakanitaan) • Membuat kesimpulan bersama dan evaluasi 	15 menit	Afektif	Tanggung jawab

VI. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk.2008.*Tata Busana untuk SMK*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pratiwi Djati, dkk.2003. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*.Kanisius
- Muliawan Porie.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita*.BPK Gunung Mulia

2. Alat Pembelajaran : Papan Tulis. Jobsheet, Alat Tulis

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Alat penilaian

- Hasil latihan membuat pola dasar rok

2. Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Soal tes:

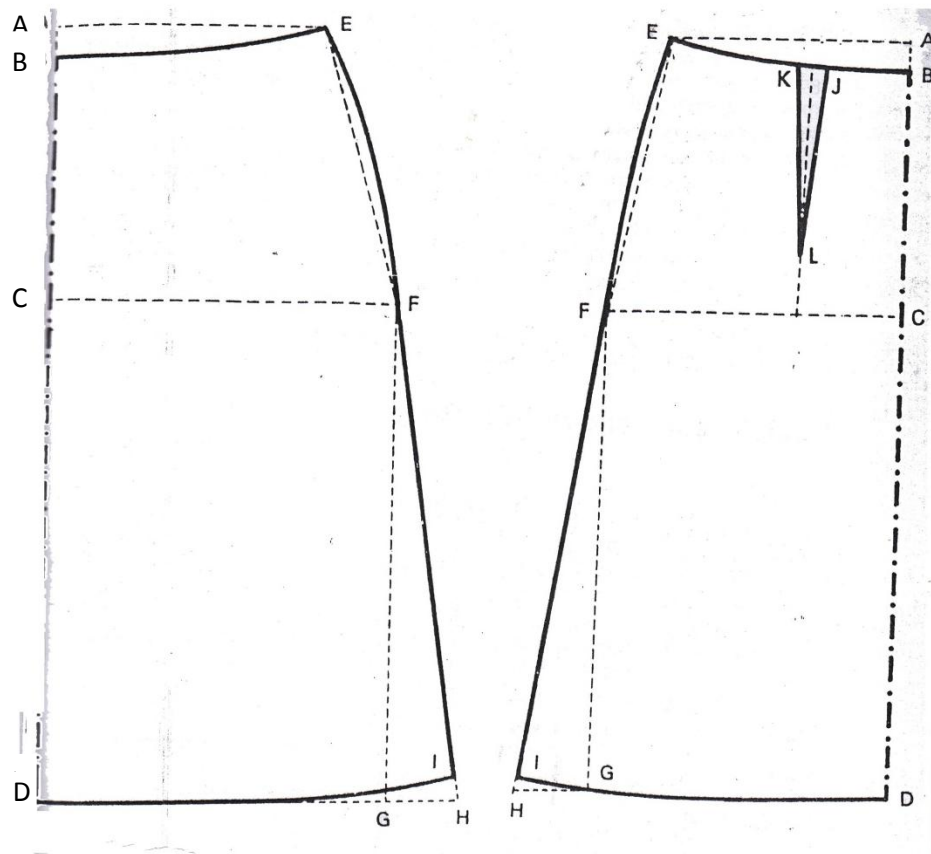
Buatlah pola dasar rok skala 1:4 beserta keterangannya dengan ukuran sendiri!

4. Kunci Jawaban

Ukuran yang dibutuhkan(ukuran standar) :

- a. Lingkar pinggang : 68 cm
- b. Lingkar panggul : 92 cm
- c. Tinggi panggul : 18 cm
- d. Panjang Rok Muka : 55 cm
- e. Panjang Rok Sisi : 56 cm
- f. Panjang Rok Belakang : 54 cm

POLA DASAR ROK – SKALA ¼



Langkah Membuat Pola Dasar Rok

MUKA

A-B = 2 cm

B-C = tinggi panggul

B-D = panang rok muka

A-E = ¼ lingkaran pinggang + 2 cm atau 1 cm. Penambahan sama dengan badan

C-F = ¼ lingkaran panggul + 2 cm atau 1 cm, sama dengan badan

D-G = C- F

G-H = 5cm

E-F-I = panjang rok sisi

Gambar garis pinggang datar terlebih dahulu, lalu gambar garis lengkung dengan penggaris panggul.

Garis bawah sama dengan garis pinggang datar terlebih dahulu baru melengkung.

Garis sisi digambar dari E ke F cembung pada bagian tengah 1cm dan garis F ke I lurus miring digambar dengan penggaris.

BELAKANG

A-B = 2 cm

B-C = tinggi panggul

B-D = panjang rok belakang

A-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang - 2 cm atau 1 cm sama dengan badan, + 2 cm untuk lipit kup

C-F = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul - 2 cm atau 1 cm, sama dengan badan

D-G = C- F

G-H = 5cm

E-F-I = panjang rok sisi

B-J = $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang - 2 atau 1 cm seperti lingkaran pinggang belakang

J-K = 2cm, lipit kup

Tarik garis tegak lurus di tengah J-K ke bawah sampai garis panggul.

Titik L terletak 5 cm di atas garis panggul. Tarik garis J-L dan K-L menjadi kup

Garis pinggang, garis bawah dan garis digambar seperti rok muka.

Guru Pembimbing,

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Magelang, September 2016

Mahasiswa PPL,

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055

Mengetahui,

Kepala SMK PIUS X Magelang

Dra. Demetria Anjar Wulansari

NIK. 1995.10.0095

JOB SHEET

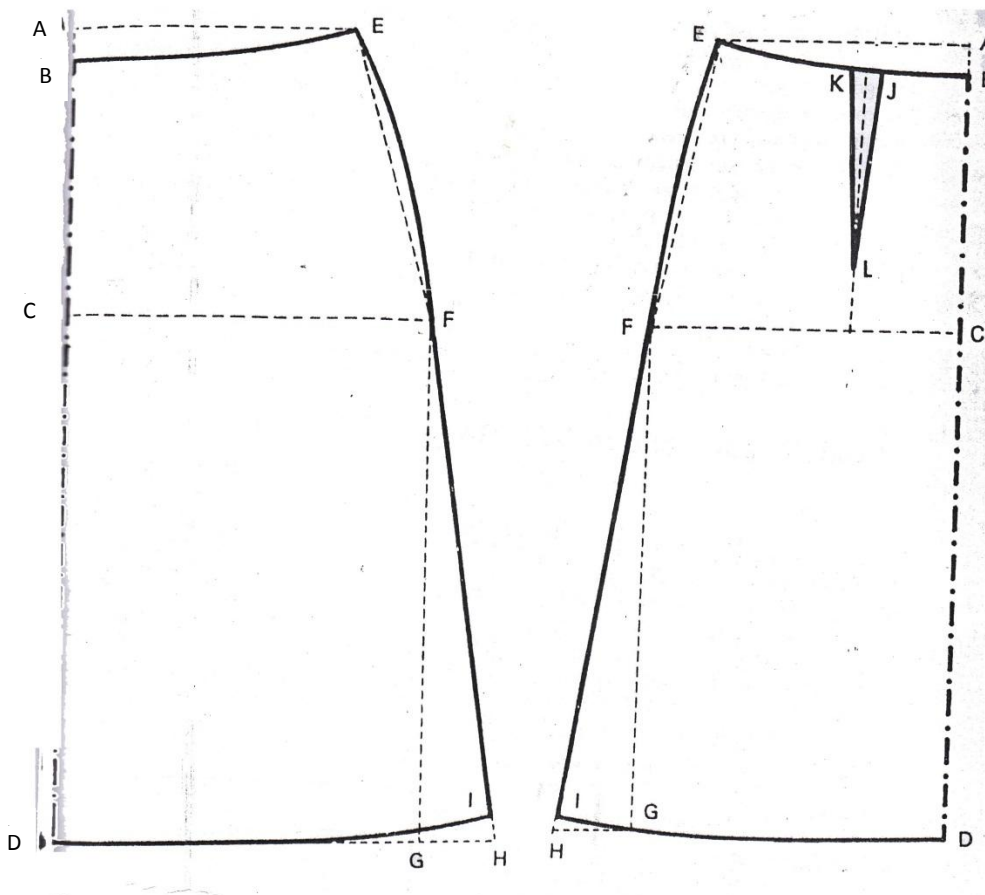
Sekolah	: SMK PIUS X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Pola
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Membuat Pola Dasar Rok
Indikator	: 1. Mengambil ukuran tubuh yang diperlukan 2. Menyiapkan alat dan tempat untuk menggambar pola 3. Menggambar pola dasar rok sesuai ukuran tubuh

MEMBUAT POLA DASAR ROK

Ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola dasar rok :

Lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul, panjang rok muka, panjang rok sisi, panjang rok belakang

POLA DASAR ROK – SKALA $\frac{1}{4}$



Langkah Membuat Pola Dasar Rok

MUKA

A-B = 2 cm

B-C = tinggi panggul

B-D = panang rok muka

A-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang + 2 cm atau 1 cm. Penambahan sama dengan badan

C-F = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul + 2 cm atau 1 cm, sama dengan badan

D-G = C- F

G-H = 5cm

E-F-I = panjang rok sisi

BELAKANG

A-B = 2 cm

B-C = tinggi panggul

B-D = panjang rok belakang

A-E = $\frac{1}{4}$ lingkaran pinggang - 2 cm atau 1 cm sama dengan badan, + 2 cm untuk lipit kup

C-F = $\frac{1}{4}$ lingkaran panggul - 2 cm atau 1 cm, sama dengan badan

D-G = C- F

G-H = 5cm

E-F-I = panjang rok sisi

B-J = $\frac{1}{10}$ lingkaran pinggang - 2 atau 1 cm seperti lingkaran pinggang belakang

J-K = 2cm, lipit kup

Tarik garis tegak lurus di tengah J-K ke bawah sampai garis panggul.

Titik L terletak 5 cm di atas garis panggul

Tarik garis J-L dan K-L menjadi kup

Garis pinggang, garis bawah dan garis digambar seperti rok muka.

Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk.2008.*Tata Busana untuk SMK*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pratiwi Djati, dkk.2003. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*.Kanisius
- Muliawan Porie.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita*.BPK Gunung Mulia

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Sekolah	: SMK PIUS X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Busana Bayi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Mengelompokkan Macam-macam Busana Bayi
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian busana bayi 2. Mengidentifikasi macam-macam busana bayi 3. Menyebutkan macam- macam jenis kain untuk membuat busana bayi

II. KEMAMPUAN DASAR/ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti kegiatan ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian busana bayi
2. Mengidentifikasi macam-macam busana bayi
3. Menyebutkan macam- macam jenis kain untuk membuat busana bayi

III. MATERI PELAJARAN

1. Pengertian busana bayi
2. Macam- macam busana bayi
3. Macam- macam jenis kain untuk membuat busana bayi

IV. METODE/ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode :Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Pemberian tugas.
2. Media : Power Point, LCD, Laptop.

V. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKT U	ASPEK YANG DIKEMBA NGKAN	PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DAN PENDIDIKAN KETARAKANITAAAN
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdo'a bersama • Presensi peserta didik • Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran • Memberikan motivasi • Menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai busana bayi, meliputi pengertian, macam-macam dan kain untuk membuat busana bayi. 	5 menit	Afektif	Religius Tanggung jawab celebration
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab mengenai kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai pengertian busana bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai macam- macam busana bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai jenis kain untuk membuat busana bayi <p>B. Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan media menggunakan media power point • Menjelaskan pengertian busana 	30 menit	Kognitif, afektif Psikomoto rik	Rasa ingin tahu Tanggung jawab

	<p>bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan macam- macam busana bayi • Menjelaskan jenis kain untuk membuat busana bayi • Menjelaskan kriteria penilaian • Kegiatan siswa : Memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru <p>C. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran • Member latihan soal mengenai pelajaran yang telah diterima oleh siswa • Memberi penjelasan kembali • Memberi masukan dan melakukan evaluasi 		Afektif	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan (karakter bangsa dan ketarakanitaan) • Membuat kesimpulan bersama 	10 menit	Afektif	Tanggung jawab

VI. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :

- Darminingsih,et.al.1985. *Pembuatan Busana Bayi dan Anak*. Depdikbud Dikdasmen
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana untuk SMK*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

2. Alat Pembelajaran :Handout, LCD dan Proyektor

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Alat penilaian

- Test Tertulis

2. Skor Penilaian

Nilai A = setiap soal berbobot 20

Nilai B = setiap soal berbobot 20

Nilai tes tertulis = $\frac{\text{nilai A} + \text{nilai B}}{2}$

2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Soal tes:

A. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian busana bayi!
2. Sebutkan 4 macam busana bayi!
3. Jelaskan karakter busana bayi!
4. Jenis kain seperti apa yang sesuai untuk digunakan dalam pembuatan busana bayi?
5. Apa perbedaan popok bayi dan gurita?

B. Sebutkan dan jelaskan secara singkat gambar di bawah ini





4. Kunci Jawaban

A.

1. Busana bayi adalah busana yang dikenakan bayi ketika baru lahir yang mempunyai model sangat praktis dan dipilih jenis bahan yang lembut dan higroskopis.
2. Gurita bayi, lampin(bedung), celana lampin, celana bayi, celemek makan bayi, mantel bayi, cape bayi, sarung tangan bayi, kaos kaki bayi, sepatu bayi, topi bayi, sarung bantal bayi.
3.
 - a. Bahannya bersifat higroskopis (menyerap keringat), misalnya katun, wool atau rajut.
 - b. Terbuat dari bahan yang kuat, lembut dan nyaman
 - c. Warna bahan cerah dan lembut.
 - d. Hiasannya berupa motif hewan, bunga, atau tokoh-tokoh animasi.
 - e. Pelengkap busana bayi harus berasal dari bahan-bahan yang aman dan nyaman, terutama di bagian kempuh, kancing, dan jahitan.
 - f. Penyelesaian busana menggunakan kempuh pipih, pinggiran dengan tusuk festoon atau bisban.
4. Kain yang halus, lembut, higroskopis, warna-warna yang ceria untuk menarik perhatian bayi.
5.
 - a. popok bayi : Popok merupakan pakaian bayi yang berfungsi sebagai pengganti celana bagi bayi. Pemakaian popok lebih mempermudah untuk mengganti apabila sudah basah, dengan mengangkat sedikit kaki, sudah bisa popok dibuka atau dipasang.
 - b. gurita : Gurita terdiri dari dua bagian, yaitu bagian luar dan dalam. Pada lapisan luar masing-masing bertali lima, kedua ujungnya

berukuran 11-18cmx60 cm. Lapisan dalam berbentuk persegi panjang berukuran 10cmx45cm. Lapisan luar dan dalam dijahit pada bagian tengahnya. Gurita dipakaikan pada bayi sejak lahir sampai tali pusar bayi terlepas dan kering. Bahan yang digunakan adalah bahan yang halus misalnya blacu, birkolin, dan lain-lain.

B. 1. Gurita :

Gurita terdiri dari dua bagian, yaitu bagian luar dan dalam. Pada lapisan luar masing-masing bertali lima, kedua ujungnya berukuran 11-18cmx60 cm. Lapisan dalam berbentuk persegi panjang berukuran 10cmx45cm. Lapisan luar dan dalam dijahit pada bagian tengahnya. Gurita dipakaikan pada bayi sejak lahir sampai tali pusar bayi terlepas dan kering. Bahan yang digunakan adalah bahan yang halus misalnya blacu, birkolin, dan lain-lain.

2. Celemek makan bayi :

Celemek makan digunakan untuk melindungi bayi pada saat makan. Bahan yang dipilih adalah bahan yang mudah dicuci. Bentuk dan motif untuk celemek makan sangat bervariasi untuk menarik perhatian bayi untuk makan.

3. Sarung tangan bayi :

Sarung tangan bayi berguna untuk melindungi bayi dari luka-luka yang disebabkan oleh kuku bayi. Sarung tangan bayi dapat dibuat dari bahan tetra atau flanel.

4. Celana bayi :

Celana bayi adalah celana yang dikenakan oleh bayi yang sudah pandai duduk sampai yang sudah pandai berjalan. Celana ini diberi ban yang lebih pendek dari lingkaran celana seluruhnya sehingga terdapat kerutan pada bagian pinggang. Bahan yang baik untuk membuat celana bayi adalah bahan yang tahan air namun tetap lembut.

5. Cape bayi :

Cape bayi digunakan oleh bayi yang baru lahir sampai umur 6 bulan. Cape biasanya dibuat dari kain persegi panjang yang dikerut dan dijahit pada bagian tertentu.

Guru Pembimbing,

Magelang, September 2016
Mahasiswa PPL,

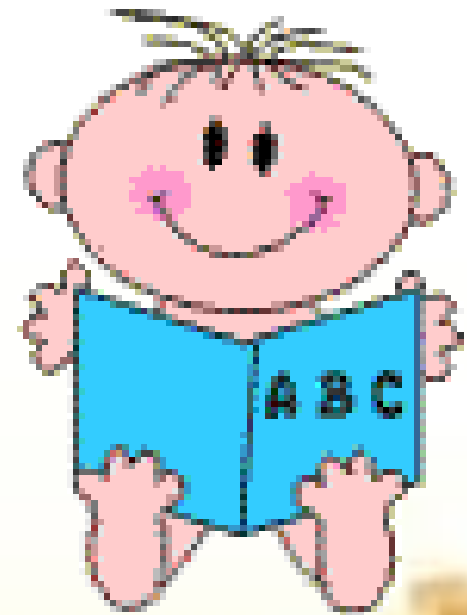
Sri Wahyuningsih, S. Pd
NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti
NIM. 13513241055

Mengetahui,
Kepala SMK PIUS X Magelang

Dra. Demetria Anjar Wulansari
NIK. 1995.10.0095

BUSANA BAYI



Oleh :
Seviana Dewanti
13513241055



Pengertian Busana Bayi

Busana bayi adalah busana yang dikenakan bayi ketika baru lahir yang mempunyai model sangat praktis dan dipilih jenis bahan yang lembut dan higroskopis.



Karakteristik Busana Bayi

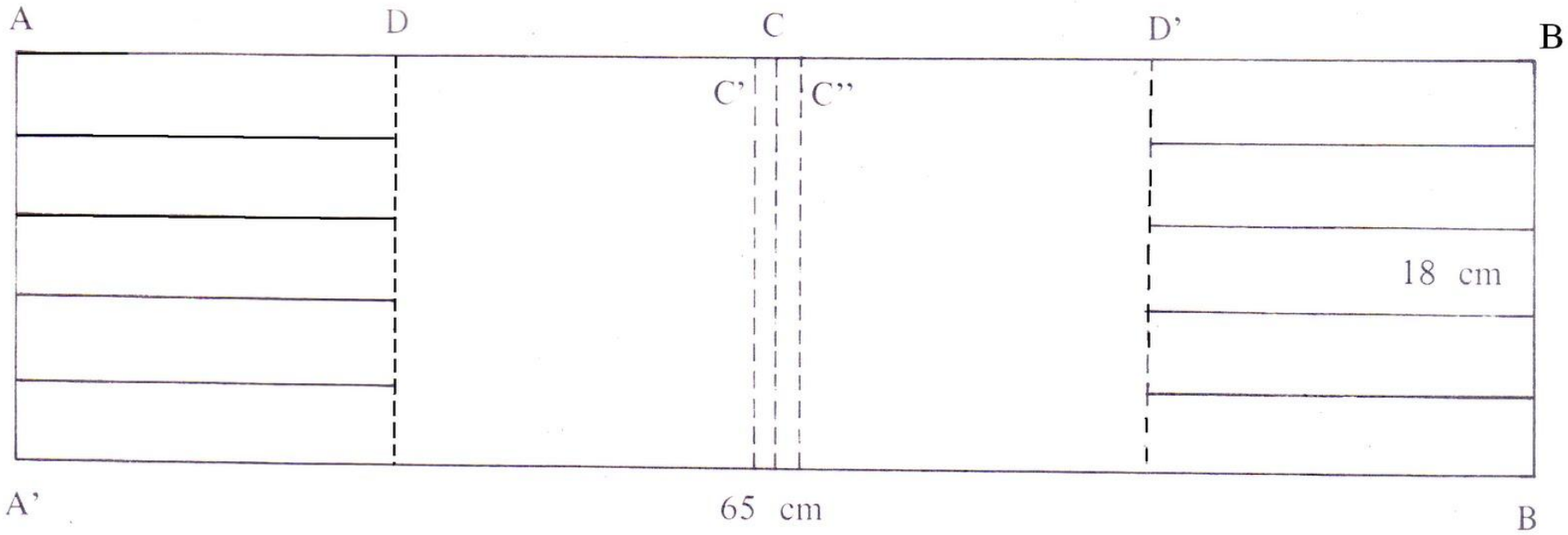
1. Terbuat dari bahan yang higroskopis(menyerap keringat)
2. Terbuat dari bahan yang kuat, lembut dan nyaman
3. Warna bahan cerah dan lembut
4. Hiasannya berupa motif hewan, bunga, atau tokoh-tokoh animasi.
5. Pelengkap busana bayi harus berasal dari bahan-bahan yang aman dan nyaman,
6. Penyelesaian busana menggunakan kampuh pipih, pinggiran dengan tusuk festoon atau bisban.

Macam- macam Busana Bayi



1. Gurita Bayi

Gurita terdiri dari dua bagian, yaitu bagian luar dan dalam. Pada lapisan luar masing-masing bertali lima, kedua ujungnya berukuran 11-18cmx60 cm. Lapisan dalam berbentuk persegi panjang berukuran 10cmx45cm. Lapisan luar dan dalam dijahit pada bagian tengahnya. Gurita dipakaikan pada bayi sejak lahir sampai tali pusar bayi terlepas dan kering. Bahan yang digunakan adalah bahan yang halus misalnya blacu, birkolin, dan lain-lain.



2. Lampin (popok dan bedung)



Bentuk lampin bermacam-macam, ada yang persegi empat, persegi panjang, maupun segitiga. Bahan yang dipakai untuk lampin (popok dan bedung) adalah tetra, blacu, kain putih biasa, dan lain-lain.

3. Popok

Popok merupakan pakaian bayi yang berfungsi sebagai pengganti celana bagi bayi. Pemakaian popok lebih mempermudah untuk mengganti apabila sudah basah, dengan mengangkat sedikit kaki, sudah bisa popok dibuka atau dipasang.



Celana bayi adalah celana yang dikenakan oleh bayi yang sudah pandai duduk sampai yang sudah pandai berjalan. Celana ini diberi ban yang lebih pendek dari lingkaran celana seluruhnya sehingga terdapat kerutan pada bagian pinggang. Bahan yang baik untuk membuat celana bayi adalah bahan yang tahan air namun tetap lembut.

4.Celana Bayi



5. Celemek Makan Bayi

Celemek makan digunakan untuk melindungi bayi pada saat makan. Bahan yang dipilih adalah bahan yang mudah dicuci. Bentuk dan motif untuk celemek makan sangat bervariasi untuk menarik perhatian bayi untuk makan.



6.Mantel Bayi

Mantel/ baju hangat bayi. Dalam pembuatannya sebaiknya menggunakan bahan yang hangat dan lembut, misalnya flanel atau woll dan bahan kembang.



7.Cape Bayi

Cape bayi digunakan oleh bayi yang baru lahir sampai umur 6 bulan. Cape biasanya dibuat dari kain persegi panjang yang dikerut dan dijahit pada bagian tertentu.



8. Sarung Tangan Bayi



Sarung tangan bayi berguna untuk melindungi bayi dari luka-luka yang disebabkan oleh kuku bayi. Sarung tangan bayi dapat dibuat dari bahan tetra atau flanel.



9. Sepatu dan Kaos Kaki Bayi



Sepatu dan kaos kaki bayi berfungsi untuk menghangatkan kaki bayi. Bahan yang dipilih tentu saja yang lembut dan halus, misalnya bahan vilt atau moulin.





10. Topi Bayi

Topi bayi berfungsi untuk melindungi kepala bayi dari cuaca panas atau dingin. Bahan yang digunakan untuk membuat topi bayi misalnya bahan woll, flanel, sarung tangan, maupun sisa-sisa kain.



Sekian



HANDOUT

Sekolah	: SMK PIUS X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Busana Bayi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Mengelompokan Macam-macam Busana Bayi
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian busana bayi 2. Mengidentifikasi macam-macam busana bayi 3. Menyebutkan macam- macam jenis kain untuk membuat busana bayi

A. Pengertian Busana Bayi

Bayi adalah anak usia 0 tahun sampai 1 tahun. Indikator perkembangan dari masa mereka mulai belajar untuk bergerak secara bebas dengan cara perkembangan tahapan tengkurap, merangkak sampai berdiri untuk mencoba berjalan, dan mampu berlari serta

Busana bayi memiliki cirri-ciri khusus bila dibandingkan dengan busana untuk anak atau orang dewasa, antara lain:

1. Bahannya bersifat higroskopis (menyerap keringat), misalnya katun, wool atau rajut.
2. Terbuat dari bahan yang kuat, lembut dan nyaman
3. Warna bahan cerah dan lembut.
4. Hiasannya berupa motif hewan, bunga, atau tokoh-tokoh animasi.
5. Pelengkap busana bayi harus berasal dari bahan-bahan yang aman dan nyaman, terutama di bagian kempuh, kancing, dan jahitan.
6. Penyelesaian busana menggunakan kempuh pipih, pinggiran dengan tusuk festoon atau bisban.

B. Macam- macam Busana Bayi

1. Gurita Bayi



Gurita terdiri dari dua bagian, yaitu bagian luar dan dalam. Pada lapisan luar masing-masing bertali lima, kedua ujungnya berukuran 11-18cmx60 cm. Lapisan dalam berbentuk persegi panjang berukuran 10cmx45cm. Lapisan luar dan dalam dijahit pada bagian tengahnya. Gurita dipakaikan pada bayi sejak

lahir sampai tali pusar bayi terlepas dan kering. Bahan yang digunakan adalah bahan yang halus misalnya blacu, birkolin, dan lain-lain.

2. Lampin (popok dan bedung)



Bentuk lampin bermacam-macam, ada yang persegi empat, persegi panjang, maupun segitiga. Bahan yang dipakai untuk lampin (popok dan bedung) adalah tetra, blacu, kain putih biasa, dan lain-lain.

3. Popok Bayi



Popok merupakan pakaian bayi yang berfungsi sebagai pengganti celana bagi bayi. Pemakaian popok lebih mempermudah untuk mengganti apabila sudah basah, dengan mengangkat sedikit kaki, sudah bisa popok dibuka atau dipasang.

4. Celana Bayi



Celana bayi adalah celana yang dikenakan oleh bayi yang sudah pandai duduk sampai yang sudah pandai berjalan. Celana ini diberi ban yang lebih pendek dari lingkaran celana seluruhnya sehingga terdapat kerutan pada bagian pinggang. Bahan yang baik untuk membuat celana bayi adalah bahan yang tahan air namun tetap lembut.

5. Celemek Makan Bayi



Celemek makan digunakan untuk melindungi bayi pada saat makan. Bahan yang dipilih adalah bahan yang mudah dicuci. Bentuk dan motif untuk celemek makan sangat bervariasi untuk menarik perhatian bayi untuk makan.

6. Mantel Bayi



Mantel/ baju hangat bayi. Dalam pembuatannya sebaiknya menggunakan bahan yang hangat dan lembut, misalnya flanel atau woll dan bahan kembang.

7. Cape Bayi



Cape bayi digunakan oleh bayi yang baru lahir sampai umur 6 bulan. Cape biasanya dibuat dari kain persegi panjang yang dikerut dan dijahit pada bagian tertentu.

8. Sarung Tangan Bayi



Sarung tangan bayi berguna untuk melindungi bayi dari luka-luka yang disebabkan oleh kuku bayi. Sarung tangan bayi dapat dibuat dari bahan tetra atau flanel.

9. Sepatu dan Kaos Kaki Bayi



Sepatu dan kaos kaki bayi berfungsi untuk menghangatkan kaki bayi. Bahan yang dipilih tentu saja yang lembut dan halus, misalnya bahan vilt atau moulin.

10. Topi Bayi



Topi bayi berfungsi untuk melindungi kepala bayi dari cuaca panas atau dingin. Bahan yang digunakan untuk membuat topi bayi misalnya bahan woll, flanel, sarung tangan, maupun sisa-sisa kain.

Sumber Belajar :

- Darminingsih,et.al.1985. *Pembuatan Busana Bayi dan Anak*. Depdikbud Dikdasmen
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana untuk SMK*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

LEMBAR KERJA SISWA

A. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian busana bayi!

.....
.....
.....

2. Sebutkan 4 macam busana bayi!

.....
.....
.....

3. Jelaskan karakter busana bayi!

.....
.....
.....



4. Jenis kain seperti apa yang sesuai untuk digunakan dalam pembuatan busana bayi?

.....
.....
.....

5. Apa perbedaan popok bayi dan gurita?

.....
.....
.....

A. Sebutkan dan jelaskan secara singkat gambar di bawah ini!

<p>1.</p>  <p>.....</p>	<p>2.</p>  <p>.....</p>
<p>3.</p>	<p>4.</p>



.....
.....
.....
.....
.....



.....
.....
.....
.....
.....

5.



.....
.....
.....
.....

NAMA : 1.

2.

ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMK PIUS X MAGELANG
	MATA PELAJARAN	: BUSANA BAYI
	KELAS /SEMESTER/TAHUN PELAJARAN	: X BB/ 1 / 2016/ 2017
	NAMA TES	: ULANGAN HARIAN
	MATERI POKOK	: KARAKTERISTIK DAN MACAM-MACAM BUSANA BAYI
	NOMOR SK/KD	: 103.KK.06
	TANGGAL TES	: 12-Aug-16
	KKM	: 78
	NAMA PENGAJAR	: SRI WAHYUNINGSIH, S. Pd
	NIP	:

PEDOMAN PENYEKORAN

SKOR	Nomor Soal										Jumlah Skor	Skala Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Skor maksimum	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah skor	Nilai Ujian	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
		Skor Yang Dicapai Siswa												
1	ADINTA PUTRI BAZINA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
2	ANTONIA TIRTA PERWITASARI	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	92.00	
3	ARI ESTA FITRIANA	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	98	98.00	
4	ARIELLA ANABELLA GRISELDA	10	10	10	10	10	10	8	8	8	5	89	89.00	
5	ARISMA NOVITASARI	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	98	98.00	
6	AVELICA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
7	AZELLA LUTFIANA P	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
8	CYNTIA RATNA PARASMITA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
9	DITHA PEBRIANI	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	98	98.00	
10	DUWI SAFITRI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
11	ELIANA DEWI PARAHITA	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95	95.00	
12	EVI LESTARI	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	92.00	
13	HENI ASTUTI	10	7	6	5	12	5	7	7	10	10	79	79.00	
14	KATARINA PUJI LESTARI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	98	98.00	
15	MARGARETHA DWITA RATIH R D	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
16	MARTINA DWI SRI UTAMI	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	98	98.00	
17	MAWAR SARON ELANA SYAHTIE	10	10	10	5	10	10	10	10	10	10	95	95.00	
18	NAFA IKA PUTRI SURYA	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	92.00	
19	OKTIAVIANA PUSPITASARI	10	10	10	10	10	10	8	8	8	5	89	89.00	
20	OLIVIA AMARA DEWI LARASATI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
21	PALASARA DIAH AYU CITRA A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100.00	
22	PUJI NARMIYATI	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	98	98.00	
23	SARAH DEWI SHIERLYNDA	10	10	10	2	10	10	10	10	10	10	92	92.00	
24	YULIANA DELIMA BRIKA DEITA V	10	10	10	8	10	10	10	10	10	10	98	98.00	
25														
26														
27														
28														
29														
30														
31														
32														
33														
34														
35														
36														
37														
38														
39														
40														
41														
42														
43														
44														
45														
JUMLAH PESERTA TES		24	ORANG											

Magelang, 12 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

SRI WAHYUNINGSIH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Sekolah	: SMK Pius X Magelang
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: XI / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Alokasi Waktu	: 1 x 2 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Memotong Bahan
Indikator	: 1. Menyiapkan tempat, alat dan bahan 2. Meletakkan pola di atas bahan sesuai rancangan 3. Memotong bahan sesuai dengan standar yang berlaku 4. Memindahkan tanda pola pada bahan

II. KEMAMPUAN DASAR/ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti kegiatan ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyiapkan tempat, alat dan bahan
2. Meletakkan pola di atas bahan sesuai rancangan
3. Memotong bahan sesuai dengan standar yang berlaku
4. Memindahkan tanda pola pada bahan

III. MATERI PELAJARAN

1. Menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk memotong bahan
2. Meletakkan pola di atas bahan sesuai rancangan
3. Memotong bahan sesuai dengan standar yang berlaku
4. Memindahkan tanda pola pada bahan

IV. METODE/ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode : a. Ceramah
b. Pemberian tugas.
2. Media : a. Power point

b. Handout

V. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBANGKAN	PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DAN PENDIDIKAN KETARAKANITAA N
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdo'a bersama • Presensi peserta didik • Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran • Memberikan motivasi • Menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk memotong bahan, meletakkan pola di atas bahan sesuai rancangan, memotong bahan sesuai dengan standar yang berlaku, memindahkan tanda pola pada bahan 	10 menit	Afektif	Religius Tanggung jawab Celebration
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab mengenai kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk memotong bahan 	70 menit	Kognitif, afektif	Rasa ingin tahu Tanggung jawab

	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan siswa mengenai cara meletakkan pola di atas bahan • Menggali pengetahuan siswa mengenai langkah memotong bahan sesuai standar yang berlaku • Menggali pengetahuan siswa mengenai memindah tanda pola pada bahan/kain <p>B. Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kriteria penilaian • Menjelaskan langkah menyiapkan tempat, alat dan bahan untuk memotong bahan • Menjelaskan cara meletakkan pola di atas bahan • Menjelaskan langkah memotong bahan sesuai standar yang berlaku • Menjelaskan langkah memindah tanda pola pada kain/ bahan • Kegiatan siswa : Memperhatikan, mencatat penjelasan dari guru, dan mengerjakan tugas <p>C. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran dan memberi 		<p>Psikomotorik Afektif</p>	
--	---	--	---------------------------------	--

	penjelasan kembali <ul style="list-style-type: none"> • Memberi masukan dan evaluasi 			
3	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan (karakter bangsa dan ketarakanitaan) • Membuat kesimpulan bersama 	10 menit	Afektif	Tanggung jawab

VI. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk.2008.*Tata Busana untuk SMK*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pratiwi Djati, dkk.2003. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*.Kanisius
- Muliawan Porie.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita*.BPK Gunung Mulia

2. Alat Pembelajaran : Power Point, Handout, Alat Tulis

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Alat penilaian

- Lembar kerja siswa dari guru

2. Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Soal Tes dan Kunci Jawaban

NO	SOAL	KUNCI JAWABAN	SKOR
----	------	---------------	------

1	Jelaskan tujuan pemotongan kain!	Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagianbagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan yang lainnya.	20
2	Sebutkan 4 macam alat untuk memotong bahan!	Pita ukur, gunting, jarum pentul, pemberat	5
3	Jelaskan langkah - langkah menyiapkan bahan, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan bahan!	Langkah-langkah : <ul style="list-style-type: none"> a. Bahan dibentangkan diatas meja potong, dalam keadaan lurus, datar dan licin b. Bahan diluruskan menurut arah benang pakan c. Bahan ditarik keempat arah agar lurus, cara menariknya menyerong, d. Bahan dilipat dua pada lebar badan e. Bagian buruk kain berada disebelah luar. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah: <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian bahan dengan desain. b. Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan c. Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing 	30
4	Jelaskan 3 cara meletakkan pola berdasar tekstur bahan!	1. Bahan berbulu, tenunan lepas dan berkilau pola diletakkan dengan posisi satu arah. 2. Bahan bertekstur kusam, kasar, dan tenunan dengan silang polos, pola diletakkan 2 arah. 3. Bahan tipis (tembus pandang) penambahan kampuh cukup 1 cm	10
5	Jelaskan langkah-langkah memotong bahan!	1. Guntinglah dulu menurut panjang, baru menurut lebar. Selama menggunting usahakan supaya panjang dan lebar kain tetap sejajar dengan tepi meja, oleh	15

		<p>karena itu waktu menggunting kita berjalan mengelilingi meja.</p> <p>2. Tangan kiri diletakkan di atas bahan yang akan digunting sedangkan tangan kanan memegang gunting dengan posisi gunting dengan lubang yang besar berada di bawah.</p> <p>3. Menggunting dimulai dari bagian tepi dan potonglah dari bagian pola yang besar kemudian pola yang kecil</p>	
6	Jelaskan 2 cara memindahkan tanda-tanda pola pada bahan/kain!	<p>1. Dengan rader dan karbon jahit</p> <p>Caranya yaitu lepaskan jarum pentul dari pola sebagian demi sebagian dan letakkan karbon jahit yang telah dilipat diantara poladan bahan, kemudian raderlah mengikuti pola. Untuk bagian-bagian lurus dapat menggunakan bantuan penggaris. Memindahkan tanda pola dengan karbon jahit tidak boleh terlalu ditekan, karena akan membekas terlalu lama dan sukar untuk dihilangkan.</p> <p>2. Dengan kapur jahit</p> <p>Digunakan untuk memberi tanda pada bahan yang halus, untuk memperbaiki garis-garis baru sesudah pakaian dipas. Tanda-tanda yang dipindahkan dengan kapur jahit lebih cepat hilang dibandingkan karbon jahit.</p> <p>3. Dengan tusuk jelujur renggang</p> <p>Untuk bahan-bahan yang halus dan licin seperti satin, tafeta, sutera, dan untuk pakaian-pakaian yang bermutu tinggi. Pertama, seluruh lembaran pakaian yang sudah dipotong, tepat pada garis-garis pola. Kedua, pada tengah muka dan tengah belakang gunanya untuk memudahkan waktu memasang kerah, menentukan letak kancing dan lubang kancing, dan</p>	20

		untuk memperbaiki kesalahan.	
--	--	------------------------------	--

Guru Pembimbing, Magelang, September 2016
Mahasiswa PPL,

Sri Wahyuningsih, S. Pd
NIK.10.99.0483

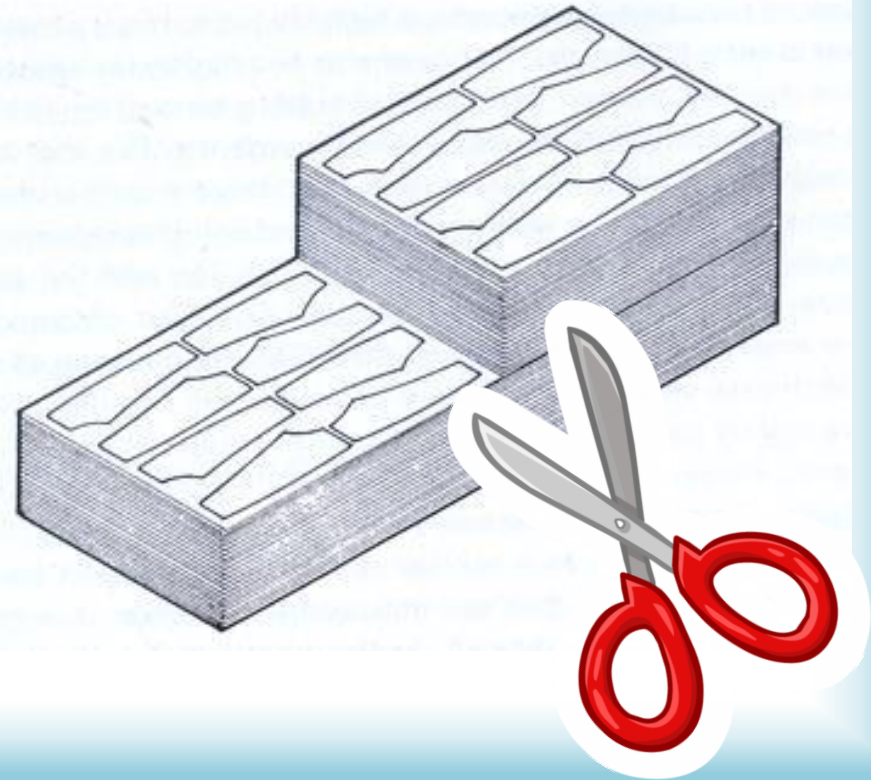
Seviana Dewanti
NIM. 13513241055

Mengetahui,
Kepala SMK PIUS X Magelang

Dra. Demetria Anjar Wulansari
NIK. 1995.10.0095

Memotong Bahan **(*cutting*)**

Oleh :
Seviana Dewanti
13513241055
PTBB/ FT UNY



Memotong Bahan (*cutting*)

Memotong (*cutting*) bahan yang akan dijahit akan memberi pengaruh yang besar kepada pembuatan busana, jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu.

Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagian bagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker.



2. Alat

- a. Pita ukur / centimeter,
- b. Jarum pentul
- c. Pemberat
- d. Gunting.

Macam-macam gunting antara lain:

1. Gunting kain
2. Gunting bordir
3. Gunting zig-zag
4. Alat pembuka jahitan



Persiapan

1. Tempat

Hal yang perlu diperhatikan :

- a. **Ruangan yang memiliki penerangan yang baik**
- b. **Sirkulasi udara yang cukup nyaman**
- c. **Ukuran meja potong yang cukup standar, permukaan meja rata dan datar**
- d. **Ruangan dan meja dalam keadaan bersih menurut aturan kesehatan dan keselamatan kerja**
- e. **Memakai pakaian pakaian praktek.**





Sebelum bahan dipotong atau digunting perlu dilakukan pemeriksaan bahan. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- **Kesesuaian bahan dengan desain.**
- **Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan.**
- **Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing sehingga bisa ditandai dan dihindari saat menyusun pola.**



3. Menyiapkan bahan

- a. Bahan dibentangkan diatas meja potong, dalam keadaan lurus, datar dan licin (tidak boleh kusut)
- b. Bahan diluruskan menurut arah benang pakan
- c. Bahan ditarik keempat arah agar lurus, cara menariknya menyerong,
- d. Bahan dilipat dua pada lebar badan
- e. Bagian buruk kain berada disebelah luar.

Meletakkan Pola di Atas Bahan



- Melipat lebar bahan menjadi dua bagian
- Bentangkan bahan di atas meja / tempat yang datar
- Meletakkan pola dengan bantuan jarum pentul, sematkan pola sesuai arah serat, bahan, dan letakkan pola sehemat mungkin (sesuai dengan rancangan bahan)
- Berilah tanda-tanda batas kampuh dengan menggunakan kapur jahit.

PERHATIKAN!

Ukuran lebar

kain, corak

bahan, arah

serat lusi dan

pakan, arah

motif

bahan,tekstur

bahan

Teknik Memotong Bahan:



- Bahan dilipat dua di atas meja potong.
- Pola-pola disusun dengan pedoman rancangan bahan dengan bantuan jarum pentul.
- Menggunting bahan. Jika menggunting dengan tangan kanan maka tangan kiri diletakkan di atas kain yang akan digunting.
- Bahan tidak boleh diangkat pada saat menggunting. Pola yang terlebih dahulu digunting adalah pola-pola yang besar seperti pola badan dan pola lengan

Memindahkan tanda pola pada kain/bahan

Memindahkan tanda pada kain bertujuan untuk memudahkan pekerjaan dalam menyatukan bagian-bagian pola yang akan dijahit agar tepat.

Cara memberi tanda :

- Dengan rader dan karbon jahit
- Dengan kapur jahit
- Dengan tusuk jelujur renggang



**ALAT PEMOTONG BAHAN
DALAM SKALA BESAR**

1. Straight Cutter/Pisau potong

lurus

Straight cutter merupakan sejenis mesin pemotong bahan yang mempunyai mata pisau berbentuk lembaran plat baja lurus dengan ukuran antara 5 hingga 14 inci.





Sumber : <http://www.stvsewing.com/>



2. Rotary Cutter

Rotary cutter atau round cutter merupakan semacam alat potong kain yang mempunyai mata pisau berbentuk piringan dengan diameter antara 2,5 hingga 10 inci. Ketika digunakan untuk memotong mata pisau akan bergerak memutar dan memotong berbagai jenis kain tekstil dengan hasil yang jauh lebih rapi dan akurat.





Sumber : <http://www.sewingcraft.com/>



3. Band Knife/alat potong pita

alat pemotong yang dilengkapi dengan mata pisau berbentuk pipih dan saling menyambung pada kedua ujungnya. Saat digunakan untuk memotong bahan kain, mata pisau akan melingkar searah jadi mata pisaunya bergerak statis, jadi kita harus mendorong tumpukan kain yang akan dipotong ke arah mata pisau yang terus berputar





Sumber : <http://www.directindustry.com/>



4. Die cutting press

merupakan sejenis mesin potong cetak yang mempunyai mata pisau berbentuk pola komponen yang akan dipotong dan digerakkan secara hidrolik. Mesin ini dirancang khusus untuk memotong komponen atau bagian tertentu dari pakaian yang memerlukan ketelitian tinggi, sebut saja bagian kerah, kantong, klep, dan manset.



5. Laser Knife



Laser knife dapat dikelompokkan kedalam mesin potong automatic generasi terbaru yang memiliki sistem dan cara kerja yang cukup canggih. Mesin ini memancarkan sinar laser yang besarnya 0,1 mm sehingga dapat menghasilkan potongan kain yang dijamin akurat sesuai bentuk dan ukuran pola busana.





Sumber : <http://www.directindustry.com/>

Sekian



thank you



© 1996, 2002 SANRIO CO., LTD.

JOB SHEET

Sekolah	: SMK Pius X Magelang
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: XI / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Busana Wanita
Alokasi Waktu	: 1 x 2 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Memotong Bahan
Indikator	: 1. Menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan 2. Meletakkan pola di atas bahan sesuai rancangan 3. Memotong bahan sesuai dengan standar yang berlaku

Memotong (*cutting*)

Memotong (*cutting*) bahan yang akan dijahit akan memberi pengaruh yang besar kepada pembuatan busana, jika salah potong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu. Resiko ini berlaku untuk memotong busana perorangan atau pun untuk produksi massal. Bagian pemotongan mempunyai pengaruh yang besar pada biaya pembuatan garmen, karena di bagian pemotongan ini apabila terjadi kesalahan potong akan mengakibatkan potongan kain tersebut tidak bisa diperbaiki.

Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagianbagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan yang lainnya.

A. PERSIAPAN

Sebelum memotong bahan terlebih dahulu yang harus kita siapkan antara lain :

1. **Tempat**, hal yang perlu diperhatikan:
 - a. Ruangan yang memiliki penerangan yang baik
 - b. Sirkulasi udara yang cukup nyaman
 - c. Ukuran meja potong yang cukup standar, permukaan meja rata dan datar
 - d. Ruangan dan meja dalam keadaan bersih menurut aturan kesehatan dan keselamatan kerja
 - e. Memakai pakaian pakaian praktek.
2. **Alat**
 - a. Pita ukur / centimeter, digunakan dalam setiap langkah proses pembuatan pakaian mulaia dari mengambil ukuran hingga finishing
 - b. Jarum pentul digunakan untuk menyematkan pola diatas bahan.Jarum pentul yang baik ialah jarum pentul yang panjang, licin dan anti karat, kepalanya dari logan

atau plastik. Jarum pentul digunakan pada waktu menggunting, yakni menyemat kain sebelum dijahit.

- c. Pemberat. Untuk membantu kedudukan bahan pada waktu memotong agar tidak bergeser, biasanya dipakai untuk bahan yang licin atau memotong bahan dalam bentuk banyak
- d. Gunting. Digunakan untuk memotong bahan, menggunting benang pada waktu proses pembuatan pakaian. Macam-macam gunting antara lain: Gunting kain, gunting bordir, gunting zig-zag, alat pembuka jahitan.

3. Menyiapkan bahan

Langkah-langkah :

- a. Bahan dibentangkan diatas meja potong, dalam keadaan lurus, datar dan licin
- b. Bahan diluruskan menurut arah benang pakan
- c. Bahan ditarik keempat arah agar lurus, cara menariknya menyerong,
- d. Bahan dilipat dua pada lebar badan
- e. Bagian buruk kain berada disebelah luar.

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- Kesesuaian bahan dengan desain.
- Ukuran lebar kain agar bisa dibuat rancangan bahan.
- Pemeriksaan cacat kain seperti cacat bahan, cacat warna, ataupun cacat printing.

B. MELETAKKAN POLA DI ATAS BAHAN

Sebelum memotong bahan, terlebih dahulu kita meletakkan pola pada kain. Pola yang sudah diubah sesuai model, diletakkan pada bahan. Hal yang perlu diperhatikan antara lain ukuran lebar kain, corak bahan, arah serat lusi dan pakan.

- ✓ Periksa arah motif bahan
- ✓ Tekstur bahan. Bahan tekstil mempunyai tekstur yang berbeda-beda, karena proses pembuatan dan penyempurnaan yang berbeda-beda pula.

1. Bahan berbulu, tenunan lepas dan berkilau pola diletakkan dengan posisi satu arah.
2. Bahan bertekstur kusam, kasar, dan tenunan dengan silang polos, pola diletakkan 2 arah.
3. Bahan tipis (tembus pandang) penambahan kampuh cukup 1 cm.

Langkah-langkah meletakkan pola:

1. Melipat lebar bahan menjadi dua bagian baik bahan berada diluar agar memudahkan pada saat merader.
2. Bentangkan bahan di atas meja / tempat yang datar dengan ukuran lebar dan panjang yang dibutuhkan.
3. Meletakkan pola dengan bantuan jarum pentul, sematkan pola sesuai arah serat, bahan, dan letakkan pola sehemat mungkin (sesuai dengan rancangan bahan)

4. Berilah tanda-tanda batas kampuh dengan menggunakan kapur jahit.

C. MEMOTONG BAHAN

Memotong bahan adalah salah satu pekerjaan yang memegang peran penting baik dalam pembuatan busana maupun benda lainnya yang ada hubungannya dengan bidang usaha menjahit, sehingga persiapan harus dilakukan sebaik-baiknya untuk menghindari kesalahan setelah bahan yang akan dipotong dibentangkan diatas meja potong.

Langkah-langkah memotong bahan.

Cara memotong bahan yang benar adalah;

- a. Guntinglah dulu menurut panjang, baru menurut lebar. Selama menggunting usahakan supaya panjang dan lebar kain tetap sejajar dengan tepi meja, oleh karena itu waktu menggunting kita berjalan mengelilingi meja.
- b. Tangan kiri diletakkan di atas bahan yang akan digunting sedangkan tangan kanan memegang gunting dengan posisi gunting dengan lubang yang besar berada di bawah.
- c. Menggunting dimulai dari bagian tepi dan potonglah dari bagian pola yang besar kemudian pola yang kecil.

D. MEMINDAH TANDA POLA PADA BAHAN/KAIN

Memindahkan tanda pada kain bertujuan untuk memudahkan pekerjaan dalam menyatukan bagian-bagian pola yang akan dijahit agar tepat.ada bermacam-macam cara memberi tanda yaitu dengan rader dengan karbon jahit, kapur jahit, dan jelujur renggang.

1. Dengan rader dan karbon jahit

Caranya yaitu lepaskan jarum pentul dari pola sebagian demi sebagian dan letakkan karbon jahit yang telah dilipat diantara poladan bahan, kemudian raderlah mengikuti pola. Untuk bagian-bagian lurus dapat menggunakan bantuan penggaris. Memindahkan tanda pola dengan karbon jahit tidak boleh terlalu ditekan, karena akan membekas terlalu lama dan sukar untuk dihilangkan.

2. Dengan kapur jahit

Digunakan untuk memberi tanda pada bahan yang halus, untuk memperbaiki garis-garis baru sesudah pakaian dipas. Tanda-tanda yang dipindahkan dengan kapur jahit lebih cepat hilang dibandingkan karbon jahit.

3. Dengan tusuk jelujur renggang

Untuk bahan-bahan yang halus dan licin seperti satin, tafeta, sutera, dan untuk pakaian-pakaian yang bermutu tinggi. Pertama, seluruh lembaran pakaian yang sudah dipotong, tepat pada garis-garis pola. Kedua, pada tengah muka dan tengah belakang gunanya untuk memudahkan waktu memasang kerah, menentukan letak kancing dan lubang kancing, dan untuk memperbaiki kesalahan.

Apabila semua bagian-bagian pola sudah diberi tanda, kemudian pola diangkat atau dilepaskan dari bahan untuk selanjutnya disatukan.

Sumber Belajar :

- Ernawati, dkk.2008.*Tata Busana untuk SMK*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pratiwi Djati, dkk.2003. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*.Kanisius
- Muliawan Porie.2006.*Konstruksi Pola Busana Wanita*.BPK Gunung Mulia

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan jelas!

NO	SOAL	SKOR
1	Jelaskan tujuan pemotongan kain!	20
2	Sebutkan 4 macam alat untuk memotong bahan!	5
3	Jelaskan langkah - langkah menyiapkan bahan, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan bahan!	30
4	Jelaskan 3 cara meletakkan pola berdasar tekstur bahan!	10
5	Jelaskan langkah-langkah memotong bahan!	15
6	Jelaskan 2 cara memindahkan tanda-tanda pola pada bahan/kain!	20
Jumlah		100

Nama Sekolah : SMK Pius X Magelang
Mata Pelajaran : Busana Wanita
Kelas/Semester/Tahun Pelajaran : XI Busana Butik /1 / 2016/2017
Nama Tes : Ulangan Harian
Materi Pokok : Memotong Bahan
Tanggal Tes : 24 Agustus 2016

NO	NAMA	NILAI
1	AANG PRADIPTHA RINGGIH S	
2	AGAVE CRISTINE SIANTURI	100
3	AGUSTINA ARDELIA SETIANINGSIH	100
4	AGUSTINA WULANSARI	100
5	ANGGELIKA DHEA KUSUMAWATI	100
6	AYU SETIA NATALYA	
7	DIAH HERNANDA LUBIS	100
8	DINDA NATALYA	100
9	EKA MUKTI WIJAYANTI	100
10	ELDHEA VERENISA KRISTY	100
11	FISTA MAYU PALUPI	100
12	ISTIHOSEH MUNDIK	100
13	KRISTINA PUTRI SUKMAWATI	95
14	MARGARETA KASHANI	100
15	MARGARETA MELIANI SUCIANA	100
16	MEILIA FRILLIANI	100
17	MELANIA KUSUMA WARDANI	
18	NETI KURNIANI	100
19	STEFANNY WINDY EKA PUTRI	
20	TEA AYU SETYANINGSIH	
21	TERESIA TEZA SEKAR PERTIWI	90
22	TESALONIKA HEPPY SUSANTI	100
23	TESALONIKA NASTITI P	90
24	THERESIA NIA ERMAWATI	100
25	TRI WIJAYANTI	100
26	WIDIA DUWIANA	100
27	YEKA WISI ANTIANI	100

40														
41														
42														
43														
44														
45														
JUMLAH PESERTA TES		27	ORANG											

Magelang, 24 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

SRI WAHYUNINGSIH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Sekolah	: SMK Pius X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Busana Bayi
Alokasi Waktu	: 2 x 4 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Membuat Pola Busana Bayi
Indikator	: 1. Menggambar berbagai jenis pola dasar busana bayi 2. Mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model

II. KEMAMPUAN DASAR/ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti kegiatan ini diharapkan siswa dapat :

1. Menggambar berbagai jenis pola dasar busana bayi
2. Mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model

III. MATERI PELAJARAN

1. Menggambar berbagai jenis pola dasar busana bayi, meliputi pola dasar badan, pola gurita, pola popok, celemek makan bayi, sarung tangan, dan sarung kaki bayi
2. Mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model

IV. METODE/ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Pemberian tugas.
2. Media : Jobsheet. Alat tulis

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan menggunakan media papan tulis untuk demonstrasi • Menjelaskan langkah-langkah membuat pola badan dasar bayi • Menjelaskan langkah-langkah membuat pola gurita • Menjelaskan langkah-langkah mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model (model kancing di depan dan kancing di belakang) • Kegiatan siswa : Memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru serta mempraktekkan demonstrasi dari guru <p>C. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran • Memberi penjelasan kembali • Memberi masukan dan melakukan evaluasi 		Afektif	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan (karakter bangsa dan ketarakanitaan) • Membuat kesimpulan bersama 	5 menit	Afektif	Tanggung jawab

2. Pertemuan Kedua

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBANGKAN	PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DAN PENDIDIKAN KETARAKANITAAAN
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam 	15 menit	Afektif	Religius

	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a bersama • Presensi peserta didik • Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran • Memberikan motivasi • Menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai pembuatan pola popok, pola celemek makan bayi, pola sarung tangan bayi, pola sarung kaki bayi, dan mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model 			Tanggung jawab celebration
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab mengenai kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai pola popok bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai pola celemek makan bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai pola sarung tangan bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai pola sarung kaki bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model <p>B. Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kriteria penilaian • Menjelaskan menggunakan media papan tulis untuk demonstrasi • Menjelaskan langkah-langkah membuat pola popok bayi 	155 menit	Kognitif, afektif	Rasa ingin tahu Tanggung jawab
			Psikomotorik Afektif	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah membuat pola celemek makan bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai pola sarung tangan bayi • Menggali pengetahuan siswa mengenai pola sarung kaki bayi • Menjelaskan langkah-langkah mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model • Kegiatan siswa : Memperhatikan dan mencatat penjelasan dari guru serta mempraktekkan demonstrasi dari guru <p>C. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran, Memberi penjelasan kembali • Memberi masukan dan evaluasi 			
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan (karakter bangsa dan ketarakanitaan) • Membuat kesimpulan bersama 	5 menit	Afektif	Tanggung jawab

VI. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :

- Hong Hwie Njoo. 1996. *Mengukur Menggambar Memotong dan Menjahit Pakaian* . PT MANDIRA Semarang
- Darminingsih,et.al.1985. *Pembuatan Busana Bayi dan Anak*. Depdikbud Dikdasmen

2. Alat Pembelajaran : Jobsheet. Alat tulis

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Alat penilaian
 - Latihan membuat pola busana bayi
2. Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Soal tes:

Buatlah pola badan dasar bayi beserta keterangannya dengan ukuran :

Lingkar badan = 54 cm

Panjang dada = 22 cm

Lebar bahu = 6 cm

panjang dada = 20 cm

4. Kunci jawaban

POLA BAJU BAYI

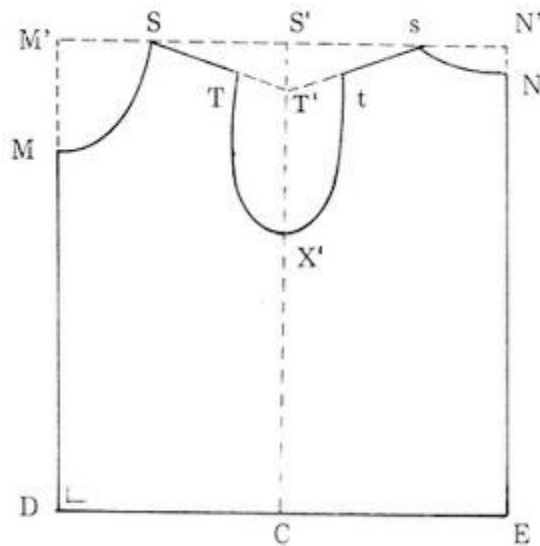
UKURAN :

Lingkar badan = 54 cm

Panjang dada = 22 cm

Lebar bahu = 6 cm

panjang dada = 20 cm



KETERANGAN POLA BAJU KEMEJA BAYI

M'- N' = 1/2 lingkar badan = 27 cm

M'- S = Ns = 1/10 lingkar badann = 5,4 cm

S' = 1/2 M' N'

M' dan N' siku kebawah

M'- M = M' S + 1 cm

M- D = panjang dada = 20 cm

D = siku kekanan = E

N'- N = 1,5 cm

$$S' - T' = 1/10 M' N' = 2,5 \text{ cm}$$

$$T' - X' = 2/10 \text{ lingkaran badan} - 2\text{cm} = 8,8 \text{ cm}$$

$$S - T = s t = \text{lebar bahu} = 6 \text{ cm}$$

buatlah garis kerung lengan dan garis lehernya

Magelang, September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055

Mengetahui,

Kepala SMK PIUS X Magelang

Dra. Demetria Anjar Wulansari

NIK. 1995.10.0095

JOB SHEET

Sekolah	: SMK Pius X MAGELANG
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Busana Bayi
Alokasi Waktu	: 2 x 4 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Membuat Pola Busana Bayi
Indikator	: 1. Menggambar berbagai jenis pola dasar busana bayi 2. Mengubah pola dasar busana bayi sesuai dengan desain/ model

1. POLA BAJU BAYI

UKURAN :

1. Lingkar badan = 50 cm
2. Lebar bahu = 5 cm
3. Panjang dada = 20 cm

KETERANGAN POLA BAJU KEMEJA BAYI

$M' - N' = 1/2$ lingkar badan = 25 cm

$M' - S = N_s = 1/10$ lingkar badann = 5 cm

$S' = 1/2 M' N'$

M' dan N' siku kebawah

$M' - M = M' S + 1$ cm

$M - D =$ panjang dada = 20 cm

$D =$ siku kekanan = E

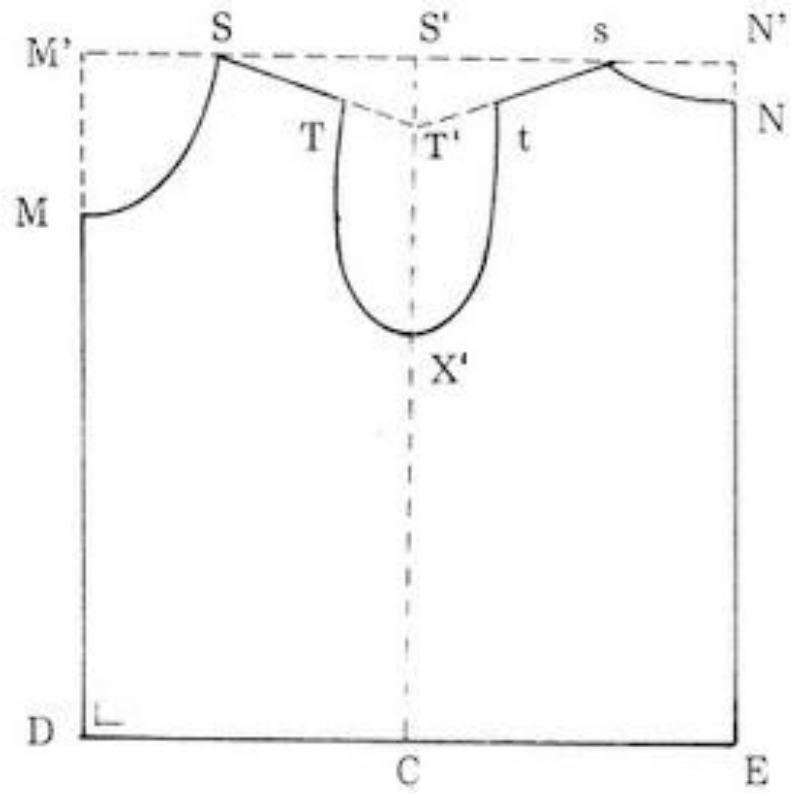
$N' - N = 1,5$ cm

$S' - T' = 1/10 M' N' = 2,5$ cm

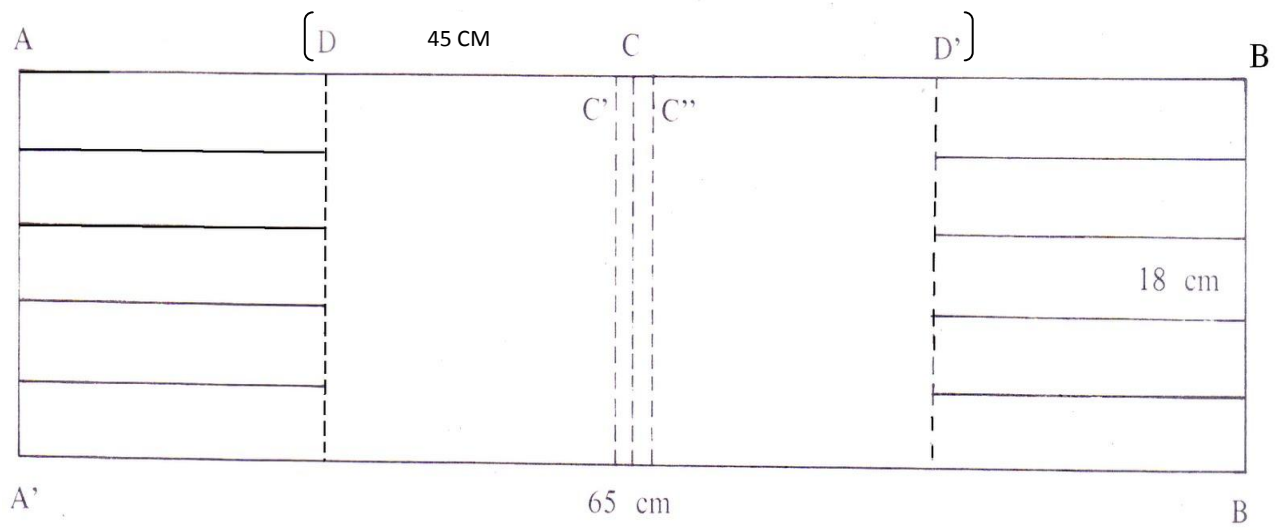
$T' - X' = 2/10$ lingkar badan - 2cm = 8 cm

$S - T = s t =$ lebar bahu = 5 cm

buatlah garis kerung lengan dan garis leher



2. POLA GURITA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

I. IDENTITAS MATA PELAJARAN

Sekolah	: SMK Pius X Magelang
Kompetensi Keahlian	: Busana Butik
Mata pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas	: X / Gasal
Standar Kompetensi	: Membuat Busana Bayi
Alokasi Waktu	: 1 x 4 jam x 45 Menit
Kompetensi Dasar	: Memotong Bahan
Indikator	: 1. Menyiapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan 2. Meletakkan pola busana bayi di atas bahan

II. KEMAMPUAN DASAR/ TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti kegiatan ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyiapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan
2. Meletakkan pola busana bayi di atas bahan

III. MATERI PELAJARAN

1. Menyiapkan alat dan bahan sesuai kebutuhan
2. Teknik meletakkan pola busana bayi di atas bahan
3. Meletakkan pola baju bayi, pola gurita, pola celemek makan bayi, pola popok, pola sarung tangan bayi, serta pola sarung kaki bayi pada bahan polos.

IV. METODE/ MEDIA PEMBELAJARAN

1. Metode :Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Pemberian tugas.
2. Media : Power point, Handout, Alat tulis

V. LANGKAH - LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ASPEK YANG DIKEMBANGKAN	PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DAN PENDIDIKAN KETARAKANITAAN
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Berdo'a bersama • Presensi peserta didik • Mengkondisikan kelas untuk siap mengikuti pelajaran • Memberikan motivasi • Menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai menyiapkan alat dan bahan yang harus disiapkan dalam memotong bahan, mengenai teknik meletakkan pola di atas bahan, dan mengenai cara meletakkan pola baju bayi, pola gurita, pola celemek makan bayi, pola popok, pola sarung tangan bayi, serta pola sarung kaki bayi pada bahan polos. 	15 menit	Afektif	Religius Tanggung jawab celebration
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Kegiatan Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tanya jawab mengenai kesiapan siswa • Menggali pengetahuan siswa mengenai alat dan bahan yang diperlukan dalam memotong bahan • Menggali pengetahuan siswa mengenai teknik meletakkan pola di atas bahan • Menggali pengetahuan siswa mengenai meletakkan pola baju bayi, pola gurita, pola celemek makan bayi, pola popok, pola 	155 menit	Kognitif, afektif	Rasa ingin tahu Tanggung jawab

	<p>sarung tangan bayi, serta pola sarung kaki bayi pada bahan polos.</p> <p>B. Kegiatan Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kriteria penilaian • Menjelaskan menggunakan media power point di depan kelas mengenai alat dan bahan yang diperlukan untuk memotong bahan. • Menjelaskan menggunakan media power point mengenai teknik meletakkan pola di atas bahan • Mendemonstrasikan teknik meletakkan pola baju bayi, pola gurita, pola celemek makan bayi, pola popok, pola sarung tangan bayi, serta pola sarung kaki bayi pada bahan polos. • Siswa memperhatikan, mencatat penjelasan dari guru serta mempraktekkan demonstrasi dari guru. <p>C. Kegiatan Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan balik yang sudah dilakukan siswa selama pelajaran • Memberi penjelasan kembali • Memberi masukan dan melakukan evaluasi 		<p>Psikomotorik</p> <p>Afektif</p>	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi pembelajaran tentang nilai-nilai hidup yang harus dikembangkan (karakter bangsa dan ketarakanitaan) • Membuat kesimpulan bersama 	5 menit	Afektif	Tanggung jawab

VI. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar :

- Hong Hwie Njoo. 1996. *Mengukur Menggambar Memotong dan Menjahit Pakaian* . PT MANDIRA Semarang
- Darminingsih,et.al.1985. *Pembuatan Busana Bayi dan Anak*. Depdikbud Dikdasmen

2. Alat Pembelajaran : Power point , Alat tulis

VII. PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Alat penilaian

- Soal tes mengenai teknik meletakkan pola busana bayi pada bahan

2. Skor Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

3. Soal tes:

1. Sebutkan 4 hal yang harus diperhatikan sebelum proses memotong bahan tekstil !
2. Jelaskan tiga (3) garis arah serat yang selalu digunakan pada pola!
3. Bagaimana cara meletakkan pola pada dengan tekstur berkilau seperti satin atau tekstur berbulu?
4. Jelaskan cara meletakkan pola pada jenis kain bercorak searah dan bertumpal!
5. Jelaskan cara meletakkan poal pada jenis bahan bercorak kotak dan garis!

4. Kunci jawaban

NO SOAL	JAWABAN	SKOR
1	<ol style="list-style-type: none">1. Disain busana2. Pola disiapkan sesuai disain3. Penomoran pola4. Garis arah serat (<i>grain line</i>)5. Jenis dan corak kain	15
2	<ol style="list-style-type: none">1. Garis arah serat memanjang/vertikal menunjukkan bahwa pola akan diletakkan pada bahan yang memanjang2. Garis arah serat menyerong/diagonal menunjukkan bahwa	20

	pola akan diletakkan pada bahan serong 90 derajat. 3. Garis arah serat melebar/horizontal menunjukkan bahwa pola akan diletakkan pada bahan yang melebar.	
3	Jenis kain dengan tekstur berkilau seperti satin atau tekstur berbulu seperti beledru, timbul seperti <i>corduroy</i> . Lembaran pola harus diletakkan searah dan tidak boleh berlawanan, agar efek kilau bahan tekstil tidak berlainan, yang dapat mempengaruhi hasil suatu busana.	20
4	Jenis kain bercorak searah dan bertumpal. Cara meletakkan pola diatur searah/sejalan dengan arah corak bahan tekstil	15
5	Jenis bahan bercorak kotak dan garis. Pola harus diletakkan dengan sangat hati-hati dan benar-benar harus diperhitungkan agar kotak dan garis menyambung satu sama lain. Corak berkotak kecil lebih mudah diatur pada dari corak yang bercorak besar. Saat meletakkan pola, jenis bahan tekstil bercorak kotak dan garis yang seimbang antara kanan dan kiri, bawah dan atas. Cara meletakkan polanya dilakukan searah atau dua arah. Sebaliknya, corak berkotak dan bergaris yang tidak seimbang cara meletakkan polanya harus searah. Pengaturan pola pada bahan bercorak kotak lebih sulit dari pada bahan tekstil yang bercorak garis.	30
JUMLAH SKOR		100

Magelang, September 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Sri Wahyuningsih, S. Pd

NIK.10.99.0483

Seviana Dewanti

NIM. 13513241055

Mengetahui,

Kepala SMK PIUS X Magelang

Dra. Demetria Anjar Wulansari

NIK. 1995.10.0095

DOKUMENTASI



Kegiatan belajar mengajar di kelas



Kegiatan belajar mengajar di kelas



Bersama siswa Busana



Bersama rekan PPL



Kegiatan pendampingan lomba di Artos



Menyaksikan drum band SMP Taranita dalam upacara 17 Agustus 2016



Bersama guru-guru SMK Pius X Magelang



Bersama perwakilan siswa boga